YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

==========

PENGAWASAN RETRIBUSI KEBERSIHAN DAN PENANGGULANGAN PENGOLAHAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DI KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau Pekanbaru

Muhammad Ade Putra
NPM : 157110365

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: Muhammad Ade Putra
NPM	: 157110365
Program Studi	: Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam skripsi ini telah di pelajari dan di nilai relatif telah memenuhi syarat ketentuan-ketentuan normative dan kreatif metode penelitian ilmiah, oleh karena itu di nilai layak serta di setujui untuk di uji dalam sidang konfrehensif.

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

Turut Menyetujui
Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Ketua,

Lilis Sunyani, S.Sos,. M.Si

Pembimbing I,

Nurmasari,S.Sos.,M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama	:	Muhammad Ade Putra
NPM	:	157110365
Program Studi	:	Ilmu Adminsitrasi Publik
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	:	Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Naskah skripsi ini secara keseluruhan di nilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 30 November 2020

Ketua

Nurmasari,S.Sos.,M.Si

Sekretaris

Andri Kurniawan, B.PM., M.Si

Anggota

Made Devi Wedayanti, S.AP., M.Si

Mengetahui
Pembantu Dekan I,

Indra Safri, S.Sos., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Muhammad Ade Putra
NPM	:	157110365
Program Studi	:	Ilmu Adminsitrasi Publik
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	:	Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Naskah skripsi ini secara keseluruhan di nilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 30 November 2020

Ketua	An. Tim Penguji Sekretaris
Nurmasari,S.Sos.,M.Si	**Andri Kurniawan, B.PM., M.Si**

Turut Menyetujui

Wakil Dekan I,	Program Studi Administrasi Publik Ketua
Indra Safri, S.Sos., M.Si	**Lilis Suryani, S.Sos,. M.Si**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 1168/UIR-FS/KPTS/2020
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Ade Putra
N P M : 157110365
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pengawasan Retribusi Kebersihan Dan Penanggulangan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Struktur Tim :
1. Nurmasari, S.Sos., M.Si. — Sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Andri Kurniawan, B.PM.M.Si — Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
3. Made Devi Wedayanti, S.AP.,M. Si — Sebagai Anggota merangkap Penguji

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 November 2020
Dekan,

Dr. Syahrul Akmal Latif,M.Si.
NPK. 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :
1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi .....
4. Arsip ------sk.penguji--------

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 1168/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 18 November 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 19 November 2020 jam 11.00 – 12.00 Wib. bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konfrehensif skripsi atas mahasiswa:

N a m a	:	Muhammad Ade Putra
NPM	:	157110365
Program Studi	:	Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	:	**Pengawasan Retribusi Kebersihan Dan Penanggulangan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau**
Nilai Ujian	:	Angka : "79" ; Huruf : "B+"
Keputusan Hasil Ujian	:	Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji	:	

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nurmasari, S.Sos., M.Si.	Ketua	1.
2.	Andri Kurniawan, B.PM.M.Si	Sekretaris	2.
3.	Made Devi Wedayanti, S.AP.,M. Si	Anggota	3.
4.		Notulen	4.

Pekanbaru, 19 November 2020
An. Dekan

Indra Safri, S.Sos, M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta Ujian Konferehensif skripsi yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Muhammad Ade Putra
NPM	:	157110365
Program Studi	:	Ilmu Adminsitrasi Publik
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	:	Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian skripsi ini beserta seluruh dokumen yang melekat padanya dengan ini saya mengatakan:

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhannya, persyaratan administrative, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 November 2020

Pelaku Pernyataan,

Muhammad Ade Putra

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : **"Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau",** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau (UIR).

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab proposal ini sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk memenuhi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat keridhaan Allah SWt, dan penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu dalam Penelitian ini diantaranya adalah:

1. Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL bersama jajarannya yang telah menyediakan dan memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliaupimpin.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada fakultas yang beliau pimpin.
3. Ibu Lilis Suryani, S.Sos., M.Si selaku Prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah memfasilitasi serta membagi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Ibu Nurmasari,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk member arahan serta masukan kepada penulis selama proses bimbingan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang dalam hal ini tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang mana telah mendidik dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau bersetaStaf yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrative.
7. Ayahanda Suradi dan Ibunda tercinta Herma Sari yang telah berjasa bersusah payah membesarkan, membina, menyekolahkan, memotivasi, dan memberikan perhatian yang sangat besar kepada penulis. Serta kakak yang selalu mendukung setiap langkah sehingga penulis dapa menyelesaikan Skripsi ini.
8. Sahabat karib serta teman-teman Program Ilmu Studi Administrasi Publik angkatan 2015 yang mendukung dan menemani penulis dari awal hingga saat akhir penyusunan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa.

Wabillahitaufikwalhidayah, WassalamualaikumWr. Wb.

Pekanbaru, November 2020
Penulis

Muhammad Ade Putra

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIBING ii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI iii

PENGESAHAN SKRIPSI iv

SURAT PERNYATAAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 14

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....
..... 15

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan .....
..... 17
1. Konsep Administrasi.....
..... 17
2. Konsep Organisasi .....
..... 25
3. Konsep Manajemen .....
..... 30
4. Konsep Pengawasan .....
..... 33
5. Konsep Retribusi.....
..... 40
B. Kerangka Pikir .....
..... 45
C. Konsep Operasional.....
..... 46
D. Operasional Penelitian .....
..... 47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian .....
..... 50
B. Lokasi Penelitian.....
..... 50
C. Populasi dan Sampel.....
..... 51

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Teknik Penarikan Sampel 52
E. Jenis dan Sumber Data..... 52
F. Teknik Pengumpulan Data..... 53
G. Teknik Analisa Data 54

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Kabupaten Bengkalis 55
B. Kecamatan Bengkalis 57
C. Dinas Lingkungan Hidu..... 58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden..... 64
1. Usia..... 64
2. Jenis Kelamin..... 65
B. Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup 65
1. Prosedur 65
2. Standar 59
3. Ketelitian..... 73
4. Pengukuran Pekerjaan..... 76
5. Perbaikan 79

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Realisasi Penerimaan Retribusi Sampah Kabupaten Bengkalis	4
Tabel 1.2	Data Pertokoan Kelurahan Bengkalis Kota Tahun 2018.....	13
Tabel II.1	Operasional Variabel Penelitian tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	48
Tabel III.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
Tabel IV.1.	Pembagian Administratif dan Luas Wilayah Kabupaten Bengkalis	56
Tabel IV.2	Jumlah Warga dan Keluarga Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan.....	56
Tabel IV.3	Jumlah Dusun, RW, dan RT Menurut Desa/Kel urahan di Kecamatan Bengkalis	57
Tabel IV.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Bengkalis	58
Tabel IV.5	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	60
Tabel IV.6	Aset atau modal pada Dinas Lingkungan Hidup	60
Tabel V.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel V.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel V.3	Hasil Jawaban Responden tentang Prosedur Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar.....	66
Tabel V.4	Hasil Jawaban Responden tentang Prosedur Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum	67
Tabel V.5	Hasil Jawaban Responden tentang Standar Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar.....	69

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.6 Hasil Jawaban Responden tentang Standar Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum 70
Tabel V.7 Hasil Jawaban Responden tentang Ketelitian Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar 73
Tabel V.8 Hasil Jawaban Responden tentang Ketelitian Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum 74
Tabel V.9 Hasil Jawaban Responden tentang Pengukuran Pekerjaan Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar 76
Tabel V.10 Hasil Jawaban Responden tentang Ketelitian Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum 77
Tabel V.11 Hasil Jawaban Responden tentang Perbaikan Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar 79
Tabel V.12 Hasil Jawaban Responden tentang Perbaikan Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum 80
Tabel V.13 Rekapitulasi Hasil Sebaran Kuesioner Tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Kepada Kios/toko di dalam pasar 85
Tabel V.14 Rekapitulasi Hasil Sebaran Kuesioner Tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Kepada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum 87

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.15 Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau 88

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I.1	Struktur kelembagaan pengurus organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.....	8
Gambar II.1	Kerangka Pikir Penelitian Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	46
Gambar IV.1	Struktur kelembagaan pengurus organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.....	59

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Wawancara Penelitian.....	96
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	104
Lampiran 3	Telly Sebaran Kuesioner.....	115
Lampiran 4	Dokumentasi.....	119

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Muhammad Ade Putra
Npm. 157110365

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Indikator penilaian yang digunakan meliputi Prosedur, Standar, Ketelitian, Pengukuran Pekerjaan, dan Perbaikan. Tipe penelitian yang berlokasi di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau adalah penelitian kuantitatif. Data angka berasal dari hasil kuesioner dan wawancara. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh dan teknik sensus. Data penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh melalui hasil sebaran kuesioner dan wawancara penelitian. Kemudian data sekunder berupa buku-buku literature dan internet sesuai data yang diperlukan. Pada analisis data disajikan dalam bentuk uraian tulisan, yang mana akan dianalisis menggunakan metode deskriptif atau penjabaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Pada indikator prosedur berada pada kategori cukup baik. Hal ini juga didukung oleh adanya prosedur terkait dengan pengumpulan yang dilakukan oleh petugas dengan mengangkut sampah dari setiap lokasi-lokasi tumpukkan sampah. Pada indikator standar berada pada kategori baik dengan adanya pengangkutan sampah dilakukan masih menyisakan sampah atau tercecer yang tidak terlalu banyak namun cukup mengganggu pemandangan. Pada indikator ketelitian berada pada kategori baik dengan masih ada tebang pilih pemungutan retribusi oleh petugas sehingga adanya kesan tidak merata. Pada indikator pengukuran pekerjaan berada pada kategori baik dengan petugas masih belum baik dalam mengangkut sampah. Pada indikator perbaikan berada pada kategori baik dengan Kesadaran adalah hal yang harus dimiliki baik dari petugas dalam melakukan pekerjaannya sehingga tidak terjadi sampah yang tercecer saat melakukan pengangkutan sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat.

Kata Kunci: Pengawasan, Retribusi Kebersihan, dan Sampah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Supervision of Retribution for Cleaning and Combating Waste Management by the Environmental Agency in Bengkalis District, Bengkalis Regency, Riau Province

Muhammad Ade Putra
Npm. 157110365

Abstract

This study aims to see and explain about the Supervision of Hygiene Levies and Waste Management Management by the Environmental Service in Bengkalis District, Bengkalis Regency, Riau Province. Measurement indicators used include Procedures, Standards, Accuracy, Job Measurement, and Repair. This type of research located in Bengkalis District, Bengkalis Regency, Riau Province, is a quantitative research. The numerical data comes from the results of questionnaires and interviews. The sampling technique used in this study was saturated sampling and census techniques. The research data comes from primary data obtained through the distribution of questionnaires and research interviews. Then secondary data in the form of literature books and the internet according to the required data. Data analysis is presented in the form of a written description, which will be analyzed using descriptive or elaboration methods. Based on the research results, it is known that the procedure indicators are in the quite good category. This is also supported by procedures related to activities carried out by officers by transporting waste from each waste pile location. The standard indicators are in the good category with garbage transportation carried out, leaving not too much garbage or scattered but quite disturbing the view. The accuracy indicator is in the good category with selective logging still being collected by officers so that the impression is uneven. In the measurement indicator, the job is in the good category with officers still not good at transporting waste. The improvement indicators are in the good category with awareness is something that must be owned by both officers in doing their work so that there is no scattered waste when carrying out transportation so that there are no complaints from the public.

Keywords: Supervision, Cleanliness Retribution, and Garbage

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan suatu organisasi yang sangat besar, dimana didalamnya dibutuhkan manajemen sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan khususnya pemerintahan daerah, sangat bertalian erat dengan beberapa azas dalam pemerintahan suatu Negara. Sentralisasi adalah system pemerintahan dimana segala kekuasaan dipusatkan dipemerintah pusat. Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan dalam sistem NKRI. Dekonsentrasi adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintah kepada instansi vertikal wilayah tertentu. Tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada daerah dan/ atau desa. dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota dan/ atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk tugas tertentu.

Mengacu kepada perspektif jasa pelayanan sebagai produk suatu lembaga, konsep administrasi diartikan sebagai proses kegiatan yang menghasilkan sejumlah keterangan tertulis yang dibutuhkan oleh satu atau sekelompok orang tertentu. Konsep administrasi yang diidentikkan dengan berbagai bentuk keterangan tertulis, dalam studi administrasi dikonsepsikan sebagai administrasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam arti sempit. Sedangkan dalam arti luas, administrasi diartikan sebagai keseluruhan proses aktivitas kerja sama sejumlah manusia di dalam organisasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah di sepakati sebelumnya.

Pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah membentuk sistem baru bagi pemerintahan didaerah, kondisi tetap membuka peluang, tantangan dan kendala terutama kepada daerah kabupaten dan kota untuk lebih leluasa mengelola pembangunan di daerah masing-masing sesuai dengan aspirasi masyarakat. Salah satu peluang, tantangan dan kendala yang dihadapi daerah adalah masalah kesiapan sumber-sumber penerimaan dan kemampuan pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga secara mandiri. Kemampuan pembiayaan daerah sangat ditentukan dari besar kecilnya penerimaan dan sumber-sumber pendapatan daerah.

Kemampuan pendanaan dari suatu daerah untuk membiayai kegiatannya dalam melaksanakan pembangunan daerah dan pelayanan kepada masyarakat merupakan hal yang sangat vital. Oleh karena itu otonomi daerah tanpa ditunjang oleh kemampuan dalam bidang pendanaan adalah sangat tidak mungkin untuk dapat berjalan dengan baik. Dana yang sangat besar selain diperlukan untuk membayar belanja pegawai, juga diperlukan dalam rangka pembiayaan operasional penyelenggaraan pemerintah daerah termasuk membiayayi program dan proyek di daerah.

Dalam mengoptimalkan PAD, sektor retribusi daerah merupakan sektor yang sangat besar untuk digali dan diperluas pengelolaanya karena retribusi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

daaerah dipungut atas balas jasa yang disediakan pemerintah daerah. Di samping itu pelaksanaan pemungutan retribusi daerah dilakukan di luar waktu yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, selama pemerintah daerah dapat menyediakan jasa untuk mengadakan pemungutan. Salah satu retribusi yang masih dapat ditingkatkan lagi penerimaannya di Kota Bengkalis yaitu retribusi kebersihan. Mengingat perkembangan kota yang demikian pesat selama beberapa tahun terakhir. Sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk yang berdampak pada peningkatan jumlah sampah, sehingga mengakibatkan permintaan terhadap jasa kebersihan diperkirakan akan terus meningkat. Retribusi kebersihan merupakan potensi yang cukup besar dan potensi tersebut belum dioptimalkan secara keseluruhan oleh pemerintah Kota Bengkalis.

Menurut Rachmat (2010: 267) menyatakan bahwa retribusi adalah suatu pembayaran dari rakyat kepada pemerintah yang di dalamnya kita dapat melihat adanya hubungan antara bahas jasa yang langsung diterima dengan adanya pembayaran retribusi tersebut.

Penerimaan Pemerintah Daerah Kota Bengkalis melalui retribusi kebersihan menunjukkan kurang adanya peningkatan yang berarti bahkan untuk tahun terakhir ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Padahal jumlah wajib retribusi kebersihan untuk setiap tahunnya mengalami peningkatan. Disamping itu, Pemerintah Kota Bengkalis dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, cukup memberikan perhatian secara mendalam dan menyeluruh mengenai masalah anggaran yang dikeluarkan berkaitan dengan layanan yang diberikan terutama dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan kebersihan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selama ini penetapan target penerimaan retribusi daerah tidak didasarkan pada potensi yang ada, dan tidak didasarkan pada pencapaian realisasi tahun sebelumnya (secara incremental). Berdasarkan data dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Dinas PPKAD) terlihat bahwa

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Retribusi Sampah Kabupaten Bengkalis

TAHUN	TARGET	REALISASI
2014	80.000.000	97.478.500
2015	90.000.000	87.280.000
2016	90.000.000	96.679.000
2017	105.000.000	107.820.000
2018	110.000.000	116.679.400
Jumlah	**3.013.817.761.418.00**	**3.103.758.135.332.00**

Sumber: Laporan Akutabilitas Kinerja Dinas Pendapatan Kabupaten Bengkalis, 2019

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa sumbangan penerimaan retribusi kebersihan terhadap PAD maupun retribusi daerah relatif sangat kecil. Dan bahkan persentase kontribusi sumbangan retribusi kebersihan terhadap PAD secara keseluruhan selalu berfluktuasi. Pada tahun 2014 ke tahun 2018 mengalami kenaikan terhadap PAD.

Dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pasar perlu adanya pengawasan dan dipenganihi kesadaran wajib retribusi. Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan suatu pekerjaan atau kegiatan itu dilakukan sesuai dengan rencana, aturan-aturan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kesadaran wajib retribusi sering dikaitan dengan kerelaan dan kepatuhan dalam melaksanakan hak dan kewajiban retribusi sesuai dengan peraturan berlaku terutama mengenai pengetahuan masyarakat, tingkat pendidikan, sistem yang berlaku Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang di rencanakan dengan instruksi yang telah diberikan dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan.

Unsur - unsur esensial proses pengawasan yaitu suatu usaha sistematika untuk menetapkan standar pelaksanaan dan tujuan-tujuan perencanaan merancang sistem informasi, umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Handoko, 2014: 360).

Terkait dengan retribusi sampah pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal H ayat 1 (satu) menyatakan bahwa memberikan hak kepada setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Menurut Undang-Undang Dasar tersebut, memberikan konsekuensi bahwa pemerintah wajib memberikan pelayanan publik dalam pengelolaan sampah. Dalam hal itu pemerintah merupakan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab di bidang pengelolaan sampah.

Selain itu, masyarakat juga ikut serta dalam program sampah yang telah di tetapkan pemerintah. Sampah juga dapat disebut sebagai sisa-sisa bahan yang telah mengalami perlakuan baik telah diambil bagian utamanya, telah mengalami pengolahan, dan sudah tidak bermanfaat. Dari segi ekonomi sudah tidak ada harganya serta dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian alam. Dalam penelitian ini yang dibahas dari salah satu Kabupaten Bengkalis adalah Kecamatan Bengkalis yang merupakan salah satu Kecamatan Yang terdiri dari beberapa Kecamatan yaitu : Kecamatan Bantan Dan Bengkalis. Volume sampah yang besar dan beranekaragam jenisnya jika tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikelola dengan baik dan benar sangat berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan antara lain :

1. Pencemaran air oleh "lindi" *(leachate)* yang keluar dari tumpukan sampah dan mengalir menuju badan perairan ataupun meresap ke dalam tanah.
2. Pencemaran udara karena adanya gas metana, salah satu jenis gas rumah kaca, yang keluar dari tempat penimbunan akhir sampah akibat proses penguraian bahan organik secara anaerobic.
3. Sampah – sampah merupakan habitat bagi berkembanganya bakteri pathogen tertentu seperti salmonella typhosa, entamoeba coli, Escherichia coli, dan lain-lain yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia.
4. Menurunkan nilai estetika lingkungan.
5. Mengurangi kenyamanan lingkungan Retribusi Pelayanan Sampah dan Kebersihan adalah pembayaran atas pelayanan sampah dan kebersihan yang meliputi pengambilan, pengangkutan dan pembuangan atas penyediaan lokasi pembuangan atau permusnahan sampah rumah tangga, industry dan perdangangan tidak termasuk pelayanan kebersihan jalan umum, taman dan ruangan atau tempat umum yang dipungut oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamataan Bengkalis.

Visi Dinas Lingkungan Hidup dirumuskan dengan memperhatikan Visi Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis yang tertuang dalam Rencana Pembangunan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jangka Menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 yaitu "Terwujudnya Kabupaten Bengkalis sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia". Sejalan dengan itu, Dinas Lingkungan Hidup menerjemahkan visi tersebut ke dalam visi perangkat daaerah, sehingga visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 adalah: "Terwujudnya kabupaten bengkalis yang bersih, sehat dan lestari melalui pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menuju negeri yang maju dan makmur".

Untuk mendukung perwujudan visi tersebut, maka ditetapkan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

1. Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan;
2. Mewujudkan peningkatan peran dan fungsi kelembagaan yang berwawasan lingkungan;
3. Mewujudkan sistem manajeman dan kepemerintahan yang baik.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, kedudukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis adalah unsur Pelaksana Pemerintah yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan dalam bidang Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang lingkungan yang menjadi tanggungjawabnya dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Bupati, yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasinya mengacu pada Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 47 Tahun 2016 tentang Tugas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

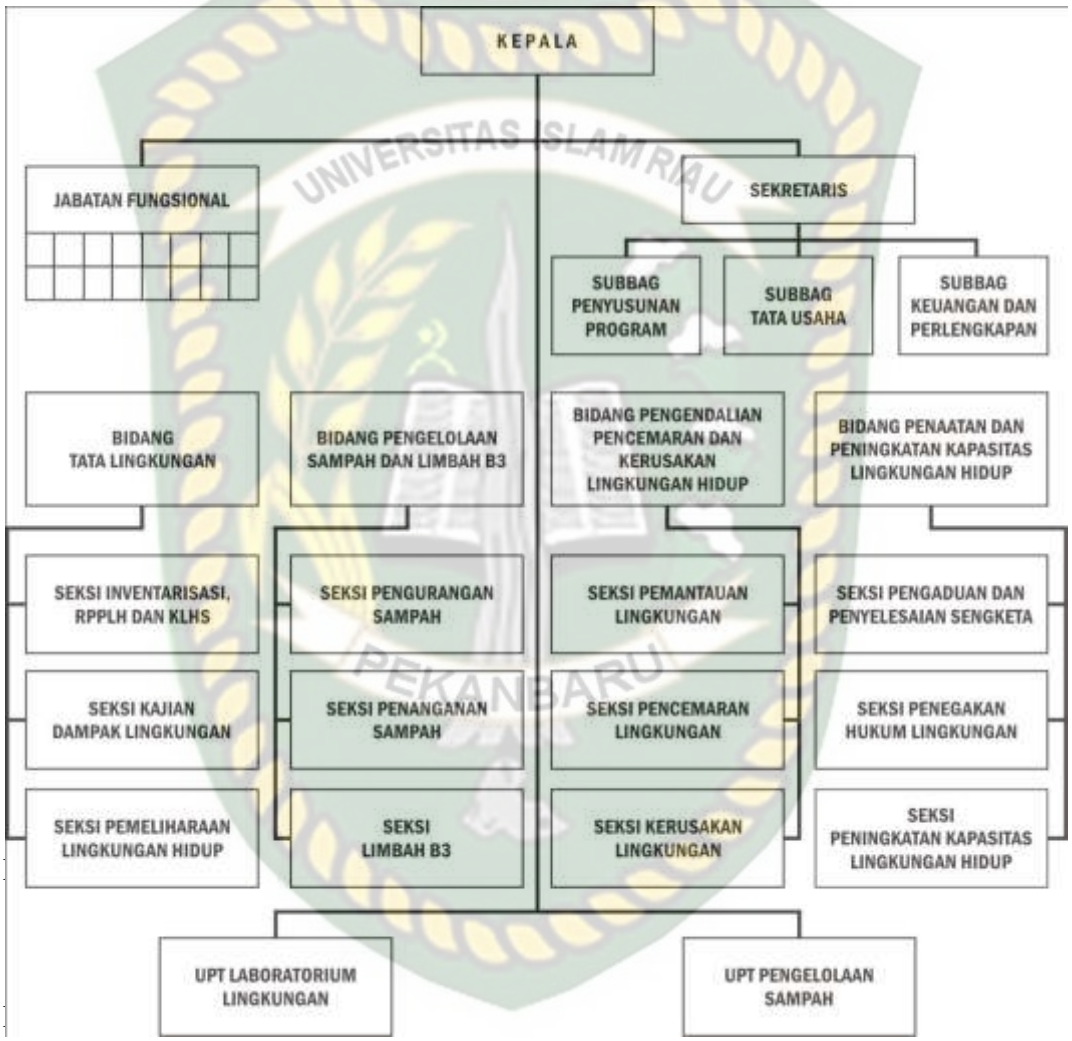
Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.

Hal ini sesuai dengan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.74/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan urusan pemerintahan bidang kehutanan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun struktur kelembagaan pengurus organisasi dinas lingkungan hidup kabupaten bengkalis ialah sebagai berikut :

Gambar I.1: Struktur kelembagaan pengurus organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis



Tugas:
Menyelenggarakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam penyusunan, perumusan, pembinaan, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan pengurangan sampah, penanganan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracunsecara efektif.
Fungsi:

1. Penyusunan informasi pengelolaan sampah tingkat kabupaten;
2. Penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;
3. Perumusan kebijakan pengurangan sampah;
4. Pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen/industri;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam;
6. Pembinaan pendaurulangan sampah;
7. Penyediaan fasilitas pendaur ulangan sampah;
8. Pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasanproduk;
9. Perumusan kebijakan penanganan sampah di kabupaten;
10. Koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutansampah lingkungandan pemrosesan akhir Sampah;
11. Penyediaan sarana dan prasarana penanganan sampah;
12. Penetapan lokasi tempat TPS, TPST dan TPA sampah;
13. Pengawasan terhadap tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping;
14. Penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
15. Pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah;
16. Pelaksanaan kerjasama dengan kabupaten lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
17. Pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
18. Penyusunan kebijakan dan pelaksanaan rekomendasi perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampahlingkungandan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
19. Perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
20. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
21. Perumusan penyusunan kebijakan rekomendasi perizinan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun(pengajuan, perpanjangan, perubahan dan pencabutan) dalam satu daerah Kabupaten;
22. Pelaksanaan rekomendasi perizinan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracundalam satu daerah Kabupaten;
23. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracundalam satu daerah Kabupaten;
24. Penyusunan kebijakan perizinan pengumpulan dan pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun(pengajuan, perpanjangan, perubahan dan pencabutan) dalam satu daerah Kabupaten;
25. Pelaksanaan rekomendasi perizinan bagi pengumpul limbah bahan berbahaya dan beracundalam satu daerah Kabupaten;
26. Pelaksanaan rekomendasi perizinan pengangkutan Limbah bahan berbahaya dan beracunmenggunakan alat angkut roda 3 (tiga) dilakukan dalam satu daerah Kabupaten;
27. Pelaksanaan rekomendasi perizinan Penimbunan Limbah bahan berbahayadan beracundilakukan dalam satu daerah Kabupaten;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

28. Pelaksanaan rekomendasi perizinan penguburan limbah bahan berbahaya dan beracunmedis;
29. Pemantauan dan pengawasan terhadap pengolahan, pemanfaatan, pengangkutan dan penimbunan limbah bahan berbahaya dan beracun;
30. Menyusun dan merencanakan sumber retribusi penerimaan Pengelolaan Sampah/kebersihan dan penyedotan kakus serta mengajukantarget penerimaan setiap tahunnya; dan
31. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

Seksi Penanganan Sampah.
Tugas:
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang dalam hal penanganan sampah, pendataan dan penetapan terhadap objek retribusi pengelolaan sampah/kebersihan dan penyedotan kakus.
Fungsi:
1. Perumusan kebijakan penanganan sampah di kabupaten;
2. Koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutansampah lingkungandan pemrosesan akhir sampah;
3. Penyediaan sarana dan prasaranapenanganan sampah;
4. Penetapan lokasi tempat TPS, TPST dan TPA sampah;
5. Pengawasan terhadap tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping;
6. Penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
7. Pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah;
8. Pelaksanaan kerjasama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
9. Pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
10. Penyusunan kebijakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
11. Pelaksanaan rekomendasi perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
12. Perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
13. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
14. Menyusun dan merencanakan sumber penerimaan retribusi pengelolaan sampah/kebersihan dan penyedotan kakus;
15. Melaksanakan pemungutan, penagihan dan pembukuan terhadap seluruh penerimaan retribusi pengelolaan sampah/kebersihan dan pengedotan kakus;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

16. Melaksanakan evaluasi penerimaan retribusi pengelolaan sampah/kebersihan dan penyedotan kakus;
17. Membuat laporan bulanan realisasi penerimaan dan penyetoran retribusi pengelolaan sampah/kebersihan dan penyedotan kakus; dan
18. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

Terkait dengan retribusi sampah dijelaskan pada Peraturan Daerah Bengkalis Nomor 12 Tahun 2003 tentang Retribusi Persampahan/Kebersihan yang menyatakan bahwa retribusi persampahan/kebersihan adalah pembayaran atas pelayanan persampahan/kebersihan yang meliputi pengambilan, pengakutan dna pembuangan sampah rumah tangga, industri dan perdagangan, tidak termasuk pelayanan kebersihan jalan umum, taman dan ruangan/tempat umum.

Retribusi pelayanan sampah pada Kabupaten Bengkalis telah di atur pada Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah pada Pasal 3 dikatakan bahwa:

> "Tujuan pengelolaan sampah dalam Peraturan Daerah ini adalah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih, meningkatkan kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan dan menjadikan sampah sebagai sebagai sumber daya yang bermanfaat secara ekonomi bagi daerah"

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah, jenis sampah yang dikenakan restribusi tercantum pada pasal 4 yaitu:

(1) Sampah yang dikelola berdasarkan Peraturan Daerah ini terdiri atas:
    a. Sampah rumah tangga; dan
    b. Sampah sejenis sampah rumah tangga;
(2) Sampah rumah tangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
(3) Sampah sejenis sampah rumah tangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sementara itu, besaran retribusi sebagai kewajiban masyarakat di atur pada Peraturan Pelayanan Persampahan/Kebersihan pada Pasal 8 sebagai berikut:

(1) Tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis prasarana/kegiatan yang menghasilkan sampah
(2) Struktur dan ebsarnya tarif sebagaimana dimaksud ayat (1) pada pasal ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Tarif per hari

No	Jenis Prasarana/Kegiatan	Tarif
1	**2**	**3**
1	Kios/toko di dalam pasar	Rp. 500
2	Toko/usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum	Rp. 500
3	Berdagang/berjuang di halaman/pelataran pasar	Rp. 500
4	Berdagang/berjualan dengan gerobak dorong di halaman/pelataran pasar	Rp. 500
5	Berdagang /berjualan dengan gerobak dorong di luar halaman/pelataran pasar	Rp. 500

2. Tarif perbulan

No	Jenis Prasarana/Kegiatan	Tarif
1	**2**	**3**
1	Kios/toko di dalam pasar	Rp. 10.000
2	Toko/usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum	Rp. 10.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		0
3	Kantor-kantor swasta a. Besar b. Sedang c. Kecil	Rp. 5 0. 0 0 0 Rp. 2 5. 0 0 0 Rp. 1 0. 0 0 0
4	Hotel berbintang	Rp. 1 0 0. 0 0 0
5	Hotel melati	Rp. 5 0. 0 0 0
6	Wisma/penginapan	Rp. 2 5. 0 0 0
7	Restoran	Rp. 1 5. 0 0 0
8	Rumah makan	Rp. 1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		0.000
9	Warung makanan dan sejenisnya	Rp. 7.000
10	Kedai kopi/tempat minum	Rp. 7.000
11	Biskop/taman hiburan/tempat mainan anak-anak	Rp. 7.000
12	Rumah tangga: a. Kecil b. Sedang c. Besar	Rp. 4.000 Rp. 5.000 Rp. 7.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa retribusi sampah meliputi beberapa kategori bangunan mulai dari pertokoan hingga rumah tangga. Sehingga dalam hal ini banyaknya cakupan retribusi sampah pada Kabupaten Bengkalis. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada retribusi sampah yang berkaitan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan pertokoan. Berikut data pertokoan yang ada di Kabupaten Bengkalis khususnya Kelurahan Bengkalis Kota:

Tabel 1.2 Data Pertokoan Kelurahan Bengkalis Kota Tahun 2018

No	Jenis Prasarana/Kegiatan	Jumlah
1	**2**	**3**
1	Kios/toko di dalam pasar	198
2	Toko/usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum	398
Jumlah		**596**

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat pada Kelurahan Bengkalis Kota terdapat 596 buah toko yang terdiri dari Kios/toko di dalam pasar sebanyak 198 buah toko. Toko/usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum sebanyak 398 buah toko. Dalam hal ini peneliti mengambil fokus penelitian pada toko pada jenis Toko/usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum.

Dengan melihat fenomena yang terjadi terhadap perilaku masyarakat kecamatan bengkalis terhadap sampah adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal ini dapat dilihat dengan perilaku sebagian warga terutama di jalan umum, jalan raya dan pusat-pusat keramaian. Masyarakat cenderung membuang sampah sembarangan dari pada membuang sampah ditempat yang telah disediakan.
2. Belum adanya kesadaran warga Kecamatan Bengkalis untuk memisahkan sampah organik (sampah yang dapat diurai) dan sampah non organik (sampah yang tidak dapat diurai) sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Tahun 2012 Tentang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga . Masyarakat cenderung memasukkan sampah baik yang organik maupun non organik ke dalam satu kantong plastik yang sama. Hal ini dapat menyebabkan lambatnya anggota Dinas Lingkungan Hidup untuk mengolah sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

3. Belum meratanya pengutipan retribusi di setiap wilayah di Kecamatan Bengkalis Lurah Bengkalis Kota
4. Seringkali masyarakat merasa pelayanan yang dilakukan oleh pihak yang bertugas tidak memuaskan sehingga kemauan untuk membayar tidak ada sehingga terjadi penunggakan pembayaran retribusi terjadi pada Kecamatan Bengkalis Lurah Bengkalis Kota.

Dari pemaparan diatas maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul. **"Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau" dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

"*Bagaimanakah Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau* ?"

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

   Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

   a. Bagi Teoritis, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan dalam penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan topik yang dibahas.

   b. Bagi Akademis, sebagai sumbangan informasi kepada pihak yang bekepentingan tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

   c. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Untuk memperjelas konsep pada penelitian ini, maka penulis mengutip beberapa pendapat para ahli dan teori yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Hal ini dimaksud untuk memudahkan penelitian untuk memecahkan permasalahan dan akan menjadi landasan dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan merupakan rangkaian yang akan dihubungkan pada permasalahan.

1. Konsep Administrasi

Istilah administrasi berhubungan erat dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang dalam menjalankan kegiatan dan rutinitas kehidupan sehari-hari. Kegiatan administrasi yang teratur dan sistematis akan melahirkan keadaan organisasi yang sehat dan dinamis.

Menurut Lih. Waldo (dalam Faried, 2015: 187) administrasi adalah kerja sama manusia yang didasarkan atas pertimbangan rasional guna mencapai tujuan secara bersama (sesuatu yang sekedar ada dalam pemikiran).

Secara etimologis, sebagaimana yang dikemukakan oleh Syafri (2012;3) bahwa administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti "membantu, melayani, atau memenuhi", serta *administration* yang berarti "pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Begitu sempitnya penafsiran tentang administrasi pada zaman dahulu. Namun seiring berjalannya waktu, ilmu ini terus berkembang dan memiliki banyak penafsiran dikalangan para ahli.Sebagaimana dikemukakan oleh Siagian (2008;2), Administrasi didefinisikan sebagai kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam arti sempit, administrasi dapat dicermati dari definisi berikut: Administrasi adalah rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang terkait dengan surat-menyurat (korespoden) dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya.Disamping itu, dalam pengertian luas administrasi bisa dilihat dari 3 sudut pandang, sehingga menghasilkan 3 pengertian menurut sudut pandangnya masing-masing oleh Anggara (2012;20) yaitu :

a. Dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses pemikiran, pengaturan, penentuan tujuan hingga pelaksanaan kerja sehingga tujuan yang dimaksud kan tercapai.
b. Dari sudut fungsi, administrasi merupakan keseluruhan aktivitas yang secara sadar dilakukan oleh setiap orang atau sekelompok orang yang berfungsi sebagai administrator atau pemimpin. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai macam tugas (fungsi) kerja, misalnya tugas perencanaan, tugas mengorganisasi, tugas menggerakkan, tugas mengawasi, dan sebagainya.
c. Dari sudut pandang kelembagaan, administrasi ditinjau dari manusia-manusia, baik secara perseorangan maupun kolektif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang menjalankan kegiatan-kegiatan guna mencapai hasil, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dimock dan Dimock (dalam Pasalong 2014;3) Administrasi merupakan suatu ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Administrasi juga mementingkan aspek-aspek konkrit dari metode-metode dan prosedur-prosedur manajemen.

Oleh karena administrasi merupakan kegiatan yang mutlak ada dalam setiap organisasi, maka dalam pencapaian tujuannya haruslah terdapat unsur-unsur yang mengiringi. Setiap unsur tersebut membentuk suatu persatuan yang disebut dengan sistem.

Adapun dimensi unsur-unsur administrasi menurut Pasalong (2014;3) ada tiga yaitu:

a. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan
b. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun swasta
c. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai

Sementara itu, menurut Gie (dalam Zulkifli, 2009;16) Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama mencapai tujuan tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Atmosudirjo (dalam Zulkifli, 2009;11) juga menjelaskan bahwa kerjasama manusia dalam mencapai tujuan, sebagai objek studi ilmu administrasiterdapat sepuluh dimensi penting yang perlu dipahami dalam konsep administrasi yaitu:

a. Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, suatu perwujudan tertentu dalam masyarakat modren. Eksistensi dari pada administrasi berkaitan dengan organisasi, artinya administrasi terdapat didalam organisasi.
b. Administrasi merupakan suatu hayat atau kekuatan yang memberikan hidup atau gerak kepada suatu organisasi. Tanpa administrasi yang sehat maka organisasi tidak akan sehat pula. Pembangkit administrasi sebagai suatu kekuatan atau energi atau hayat adalah ‘administrator’ yang harus pandai mengerakkan seluruh sistemnya yang terdiri atas manajer,staffer, dan personilnya.
c. Administrasi merupakan suatu fungsi yang tertentu untuk mengendalikan, menggerakan, mengembangkan, dan mengarahkan suatu organisasi yang dijalankan oleh administrator dibantu oleh bawahannya, terutama para manajer dan staffer.
d. Administrasi merupakan suatu kelompok orang-orang yang secara bersama-sama merupakan ‘badan pimpinan’ dari pada suatu organisasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Adminitrasi merupakan suatu seni (*art*) yang merupakan bakat, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

f. Adminitrasi merupakan suatu proses penyelenggaraan bersama atau proses kerjasama antara sekelompok orang-orang tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Kerjasama orang-orang tersebut berlangsung secara dan melalui organisasi.

g. Adminitrasi merupakan suatu jenis tingkah laku atau sikap kelakuan sosial yang tertentu (*administrative behaviour or administration as special type of social behaviour*) yang memerlukan sikap dan mental tertentu serta merupakan suatu type tingkah laku manusia tertentu (*special type of behaviour).*

h. Administrasi merupakan suatuteknik atau praktek yang tertentu, suatu tatacara yang merupakan kemampuan atau mengerjakan sesuatu yang memerlukan kemampuan atau mengerjakan kemampuan, kemahiran, keterampilan, yang hanya diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.

i. Adminitrasi merupakan suatu sistem yang tertentu, yang merupakan input, transpormasi, pengelolaan dan output tertentu.

j. Administrasi merupakan suatu menejemen tertentu yang merupakan '*overall management*' dari suatu organisasi.Pada hakekatnya manajemen merupakan pengendalian dari sumberdaya-sumberdaya menuju tercapainya suatu prapta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(*objective*) tertentu. Sumberdaya-sumberdaya (*resources*) dimaksud meliputi : orang-orang (*man*), uang (*money*), mesin-mesin (*machines*), bahan atau peralatan (*material*), tenaga atau energi (*energy*), dan waktu (*time*). Dalam istilah administrasi tecangkup adanya pesan, tugas dan tanggung jawab,dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemilik organisasi.

Nawawi (dalam Syafiie, 2003;5) mendefinisiskan bahwa administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Alternatif prinsip-prinsip umum administrasi yang dijumpai dalam referensi ilmu administrasi, Fayol (dalam Zulkifli. 2005;71) mengemukakan terdapat 14 prinsip umum administrasi yaitu:

a. Pembagian kerja
b. Pendelegasian dan wewenang
c. Disiplin
d. Kesatuan perintah
e. Kesatuan arah dan tujuan
f. Mendahulukan atau mengutamakan atau menempatkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi
g. Pengupahan atau penggajian
h. Sentralisasi
i. Skala hierarki

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

j. Tata tertib

k. Keadilan

l. Stabilitas jabatan

m. Prakarsa atau inisiatif

n. Solidaritas sekelompok kerja

Selain dari prinsip-prisip umum administrasi perlu kita pahami bahwasanya terdapat unsur-unsur adminisrasi. Menurut Syafri (2012;11) unsur-unsur administrasi itu memiliki 8 bagian yaitu:

a. Organisasi

b. Manajemen

c. Komunikasi

d. Kepegawaian

e. Keuangan

f. Perbekalan

g. Tata usaha

h. Hubungan masyarakat

Menurut Gie mendefinisikan Administrasi merupakan segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu (dalam Zulkifli 2014:14). Pekerjaan pokok yang dimaksudkan mencakup unsur-unsur umumadministrasi dalam perspektif proses. Adapun unsur-unsur umumadministrasi tersebut meliputi :

a. Organisasi (tatakeragaan)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Manajemen (tatapimpinan)
c. Komunikasi (tatahubungan)
d. Informasi (tataketerangan)
e. Personalia (tatakepegawaian)
f. Finansia (tatakeuangan)
g. Materia (tatapembekalan)
h. Relasi publik (tatahumas)

Sedangkan Menurut Leonard D. White (dalam Syafri Wirman 2003:10) Mendefenisikan bahwa Administrasi ialah proses yang selalu terdapat pada setiap usaha kelompok, publik atau privat, sipil atau milite, skala besar atau kecil. Pendapat ini juga menunjukkan dua hal, yakni sebagai berikut.

a. Administrasi adalah proses (rangkaian kegiatan)
b. Proses itu terdapat pada setiap usaha kelompok.

Nigro dan Nigro (dalam Syafri Wirman 2003:20) menjelaskan bahwa Administrasi publik terdiri dari :

a. Adalah usaha kerja sama kelompok dalam kerangka organisasi negara;
b. Meliputi ketiga cabang eksekutif (Pemerintahan), legislative (DPR), yudisial/yudikatif (Kehakiman) dan hubungan timbal balik antara ketiganya;
c. Memiliki peran penting dalam pembuatan kebijakan publik sehingga merupakan bagian dari proses politik;
d. Berbeda secara signifikan dengan administrasi swasta;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Berhubungan erat dengan sejumlah kelompok swasta dan individu dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan administrasi yang baik akan menentukan keberhasilan suatu Negara. untuk menjalankan dan menentukan kualitas administrasi yang dijalankan oleh negara tergantung kepada sumber daya manusia yang dimilikinya. Kumpulan sumber daya tersebut membentuk suatu kesatuan yang dinamakan sebagai organisasi.

Dari pendapat-pendapat yamg dikemukan oleh para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam suatu administrasi ada terdapat proses kerja sama nasional serta memeliki unsur-unsur antara lain adalah : manusia, tujuan tugas, serta sarana dan prasaran. Dimana kerja sama tersebut melibatkan bebrapa unsur penting guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efesien.

2. Konsep Organisasi

Menurut Robbins dan Judge (dalam Feriyanto dan Endang Shyta Triana 2015:7) Organisasi merupakan suatu unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, dikoordinasi secara sadar, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan.

Sementara itu, Siagian (dalam Zulkifli 2009;71) mendefinisikan organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama dan secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.

Sebagai suatu proses, organisasi berarti serangkaian aktivitas kolektif sekelompok orang yang diawali dengan penentuan tujuan, pembagian kerja dengan perincian tugas tertentu, pendelegasian wewenang, pengawasan dan diakhiri dengan pengevaluasian pelaksana tugas (Zulkifli. 2009;71)

Chester L.Bernard (dalam Kencana Inu, 2003:114) Mendefenisikan bahwa Organisasi adalah sebagai sebuah sistem tentang aktivitas kerja sama dua atau lebih sesuatu yang tidak berwujud atau tidak pandang bulu, yang sebagian besar tentang persoalan silahturahmi.

Menurut William B. Eddy (dalam Winardi 2003:39) organisasi paling umum dalam sejarah umat manusia dapat dilukiskan berupa sebuah limas atau piramida. Pada puncak piramida tersebut, terdapat :

a. Pengambilan keputusan
b. Kekuasaan
c. Sumber informasi

Menurut Bakke (dalam Kusdi. 2009;5) Organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiverensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumberdaya alam menjadi satu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lainnya dari aktivitas manusia dan sumberdaya dalam lingkungannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jadi, organisasi merupakan persekutuan 2 orang atau lebih yang terikat dalam rangka mencapai tujuan bersama menjalankan serangkaian aktivitas dimana dalam mencapai tujuan tersebut terdapat pembagian kerjadan sumber daya organisasi.

Aspek dari organisasi yang dikemukakan oleh Weber (dalam Thoha, 2011;166) ialah bahwa suatu organisasi atau kelompok kerjasama mempunyai unsur-unsur *Properties* sebagai berikut:

a. Organisasi merupakan tata hubungan sosial. Dalam hal ini sesorang individu melakukan proses interaksi sesamanya didalam organisasi tersebut.
b. Organisasi mempunyai batasan-batasan tertentu (*bounderies*). Dengan demikian, sesorang individu yang melakukan hubungan interaksi dengan lainnya tidak didasarkan atas kemauan sendiri. Akan tetapi, mereka dibatasi oleh peraturan-peraturan tertentu.
c. Organisasi merupakan suatu kumpulan tata aturan, yang bisa membedakan suatu organisasi dengan kumpulan-kumpulan kemasyarakatan. Tata aturan ini menyusun proses interaksi diantara orang-orang yang bekerja sama didalamnya, sehingga interaksi tersebut tidak muncul begitu saja.
d. Organisasi merupakan suatu kerangka hubungan yang berstruktur yang didalamnya berisi wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan sesuatu fungsi tertentu. Istilah lain dari fungsi ini ialah terdapatnya hierarki. Konsekuensi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari adanya hierarki ini ialah bahwa didalam organisasi ada pimpinan atau kepala dan bawahan atau staff.

Dari definisi diatas menujukkan bahwa organisasi dapat ditinjau dari dua segi pandangan, yaitu sebagai berikut :

a. Organisasi sebagai wadah dimana kegiatan-kegiatan administrasi dijalankan
b. Organisai sebagai rangkaian hierarki dan interaksi antara orang-orang dalam suatu ikatan formal

Organisasi sebagai wadah dan rangkaian hierarki tentunya harus memiliki prinsip-prinsip yang mampu mewujudkan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sehingga, didalam organisasi yang mengacu pada dua pandangan ini, maka dibutuhkan prinsip-prinsip yang dapat membangun organisasi.

Dalam suatu organisasi prinsip amat diperlukan, terutama dapat dijadikan pedoman sehingga organisasi menjadi tumbuh dan berkembang. Menurut Siswanto (2005;98) prinsip organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Organisasi dan Tujuan

   Prinsip ini menunjukan terdapatnya hubungan yang erat antara organisasi dan tujuan. Organisasi dirancang untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, tujuan hanya mungkin dapat direalisasikan manakala melalui sarana organisasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Esensi Organisasi

Prinsip yang penting adalah bahwa tanggung jawab pengorganisasian maupun tanggung jawab pelaksanaan selalu bersifat individual. Tanggung jawab didelegasikan dari seseorang kepada orang lain. Individu yang menerima tanggung jawab membentuk suatu kewajiban yang juga bersifat pribadi.

c. Tanggung Jawab dan Otoritas

Prinsip ini berarti bahwa otoritas harus seimbang dengan tanggung jawab, artinya seseorang yang diberi tanggung jawab harus juga diberi otoritas untuk melaksanakan sesuatu yang diperlukan guna memenuhi tanggung jawab mereka

d. Spesialisasi untuk Efisiensi

Organisasi yang efektif membagi tanggung jawab dalam bagian sehingga mengadakan spesialisasi dan menambah efisiensi dalam masing-masing bagian tersebut.

e. Rentang Kendali

Rentang kendali adalah tingkat pengendalian atau tingkat delegasi tanggung jawab. Prinsip ini menganggap bahwa terdapat batas tertentu terhadap jumlah bawahan yang dapat dikelola oleh seorang manajer

Sementara itu, selain dari prinsip yang dikemukakan oleh Siswanto (2005;98) tersebut, Menurut Siagian (2008;97), terdapat dua belas prinsip organisasi yang dapat dijadikan pedoman sehingga organisasi menjadi tumbuh dan berkembang. Adapun prinsip-prinsip itu ialah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Terdapat tujuan yang jelas
b. Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang didalam organisasi
c. Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang dalam organisasi
d. Adanya kesatuan arah (*unity of direction*)
e. Adanya kesatuan perintah (*unity of command)*
f. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang)
g. Adanya pembagian tugas
h. Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin
i. Pola dasar organisasi harus relativ
j. Adanya jaminan jabatan
k. Imbalan yang diberikan pada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan

Dari beberapa definisi dan penjelasan yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut, maka hal itu dapat membuktikan bahwa dewasa ini masyarakat dimanapun berada tidak lepas dari praktik-praktik organisasi dalam kehidupan nya. Dilingkungan masyarakat, baik itu organisasi formal maupun informal selalau ada seseorang yang dianggap lebih dari yang lain yang merupakan bentuk organisasi secara hierarki. Organisasi yang baik adalah organisasi yang secara bersama-sama mampu mewujudkan tujuan bersama dan menerapkan prinsip dasar secara seimbang dalam kehidupannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja (*to manage)* yang berarti menangani, mengendalikan, menguasai, mengurus, menyelesaikan sesuatu. *Manager* adalah seseorang yang diserahi tugas memimpin dan mengurus seuatu tugas, lembaga usaha, dan sebagainya.

Definisi manajemen menurut Stoner dan Wankel mengatakan bahwa manajemen secara harfiah adalah prosese perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (dalam Pasolong, 2014;82)

Manajemen dapat didefiniskan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai *proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan* dan sebagai *kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiiatan orang lain*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi. Manajemen memberikan efektifitas pada usaha manusia.

Dalam suatu organisasi diperlukan manajemen untuk mengatur proses penyelenggaraan organisasi sehingga mampu mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Pada instansi pemerintah khususnya menyangkut soal pelayanan publik, diperlukan manajemen yang efektif dan efesien dalam proses

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penyelenggaaan pelayanan agar tercapainya tujuan dari pelayanan itu sendiri yakni kepuasan masyarakat.

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda. Manajemen pada hakekatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan pada tingkat administrasi.

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Hamim, 2005;23) manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari pada administrasi, karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama dari pada administrasi.

G.R Terry (dalam Effendi,2011;3) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Ralph C. Davis mendefinisikan bahwa manajemen adalah fungsi dari pada setiap pimpinan eksekutif (dalam Hamin,2015;15). Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Pada fungsi perencanaan tercakup fungsi pengambilan keputusan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(*decision making*) dan fungsi penggerakkan (*budgeting*). Dalam fungsi pengorganisasian meliputi fungsi penunjukkan staff (*staffing*), fungsi pelatihan (*training*), dan fungsi pengkoordinasian (*coordinating*). Sementara fungsi penggerakkan meliputi fungsi pemberian motivasi (*motivating*), fungsi pengarahan (*directing*), dan fungsi memimpin (*leading*). Sedangkan fungsi pengawasan terdiri dari fungsi pelaporan (*reporting*), fungsi penilaian (*evaluating*), fungsi penyempurnaan (*correcting*), dan fungsi pengendalian (*reaning*).

Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

4. Konsep Pengawasan

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Controlling is the process of measuring performance and taking action to ensure desired results (Schermerhorn, 2002: 12). Pendapat lain juga dikemukakan oleh T.Hani

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Handoko (2013:359), bahwa pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pedoman Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah mengartikan pengawasan adalah proses kegiatan yang di tujukan untuk menjamin agar pemerintahan daerah berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pasal 9 di sebutkan bahwa pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah oleh pejabat pengawas pemerintah sebagai mana dimaksud dalam pasal 8 di lakukan melalui kegiatan pemeriksaan, monitoring, dan evaluasi.

Kegiatan pemeriksaan sebagaimana di maksud dalam pasal 9 meliputi:

a. Pemeriksaan secara berkala dan komprehensif terhadap kelembagaan, pegawai daerah, keuangan daerah,barang daerah dan urusan pemerintahan.
b. Pemeriksaan dana dekonsentrasi
c. Pemeriksaan tugas pembantuan dan,
d. Pemeriksaan terhadap kebijakan pinjaman

Selanjutnya kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai mana yang di maksud adalah dilakukan terhadap administrasi umum pemerintahan dan urusan pemerintahan berdasarkan petunjuk teknis. Kesimpulannya, pengawasan merupakan suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan tujuan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan.

Jenis-jenis pengawasan menurut Siagian ada dua yakni pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung:

a. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap bawahannya, pengawasan ini biasanya dalam bentuk inspeksi langsung.
b. Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya dari jauh berupa laporan yang telah disampaikan oleh para baahannya, laporan ini dapat berupa tertulis danlisan (Siagian:2003:115)

Dalam melaksanakan tugas tertentu selalu ada tahap-tahap pelaksanaannya, walaupun tugas itu sederhana. Demikian halnya dalam pengawasan (*Controlling*). Handoko (2013:360) mengemukakan bahwa ada lima tahap dalam proses pengawasan yaitu :

a. Tahap Penetapan Standar

   Tujuannya adalah sebagai sasaran, kuota dan target pelaksanaan kegiatan yang digunakan sebagai patokan dalam pengambilan keputusan.
b. Tahap Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

   Digunakan sebagai dasar atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara tepat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Tahap Pengukuran Pelaksanaan kegiatan

Beberapa proses yang berulang-ulang dan terus-menerus, yang berupa pengamatan, laporan, metode, pengujian, dan sampel.

d. Tahap Perbandingan Pelaksanaan dengan Standar dan Analisis Penyimpangan.

Digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan dan menganalisanya, serta digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

e. Tahap Pengambilan Tindakan Koreksi Bila Diperlukan

Bila diketahui dari pelaksanaannya terjadi penyimpangan di mana perlu ada perbaikan dalam pelaksanaan.

Dari beberapa tahap-tahap dalam proses pengawasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengawasan akan berjalan dengan baik apabila tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pengawasan sesuai dengan prosedur pengawasan.

Kegiatan pengawasan yang telah diterangkan sebelumnya merupakan salah satu cara yang digunakan untuk dapat mengendalikan aktivitas instansi agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat merugikan instansi. Maka dengan pengawasan yang dilakukan akan mencerminkan suatu alternatif yang dilakukan instansi agar rencana yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Adanya pengawasan yang dilakukan sangat berpengaruh bagi kegiatan instansi serta mempunyai manfaat yang sangat besar bagi keberlangsungan kegiatan instansi. Oleh karena itu sebagai bagian yang berperan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengaktifkan bagian pengawasan kegiatan operasionalnya maka seluruh tujuan dari pengawasan yang ditetapkan dapat mencapai sasaran.

Hasibuan (2014:242), mengemukakan bahwa tujuan pengawasan adalah:

a. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
b. Melakukan tindakan perbaikan *(corrective)*, jika terdapat penyimpangan-penyimpangan *(deviasi).*
c. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.

Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil diketahui. Penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan pengawasan adalah agar hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diperoleh secara berdaya guna dan berhasil guna, sesuai dengan rencana yang telah di tentukan sebelumnya

Seorang manajer harus mempunyai berbagai cara untuk memastikan bahwa semua fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui proses kontrol atau pengawasan. Hasibuan (2014:345) mengemukakan bahwa cara-cara pengawasan dilakukan sebagai berikut :

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan sendiri secara langsung oleh seorang manajer. Manajer memeriksa pekerjaan yang sedang dilakukan bawahan untuk mengetahui apakah dikerjakan dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

benar dan hasil-hasilnya sesuai dengan yang dikehendakinya. Cara ini mempunyai kebaikan dan keburukan.

1) Kebaikannya adalah :
   a) Jika ada kesalahan dapat diketahui sedini mungkin, sehingga perbaikannya dilakukan dengan cepat.
   b) Akan terjadi kontak langsung antara bawahan dan atasan, sehingga memperdekat hubungan antara atasan dan bawahannya.
   c) Akan memberikan kepuasan tersendiri bagi bawahan, karena merasa diperhatikan oleh atasannya.
   d) Akan tertampung sumbangan pikiran dari bawahan yang mungkin bisa berguna bagi kebijaksanaan selanjutnya.
2) Keburukannya adalah :
   a) Waktu seorang manajer banyak tersita, sehingga waktu untuk pekerjaan lainnya berkurang, misalnya perencanaan dan lain-lainnya.
   b) Mengurangi inisiatif bawahan, karena bawahan merasa bahwa atasannya selalu mengamati mereka.
   c) Ongkos semakin besar karena adanya biaya perjalanan.

Pengawasan langsung ini dapat dilakukan dengan cara inspeksi langsung, observasi ditempat (*on the spot observation*) dan laporan ditempat (*on the spot report).*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh, artinya dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Laporan ini dapat berupa lisan atau tulisan tentang pelaksanaan pekerjaan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

a) Kebaikannya adalah :

(1) Waktu manajer untuk mengerjakan tugas-tugas lainnya semakin banyak, misalnya perencanaan, kebijaksanaan, dan lain-lainnya.

(2) Biaya pengawasan relatif kecil.

(3) Memberikan kesempatan inisiatif bawahan berkembang dalam melaksanakan pekerjaan.

b) Keburukannya adalah :

(1) Laporan kadang-kadang kurang objektif, karena ada kecenderungan untuk yang melaporkan yang baik-baik saja.

(2) Jika ada kesalahan-kesalahan terlambat mengetahuinya, sehingga perbaikannya pun juga terlambat.

(3) Kurang menciptakan hubungan-hubungan antara atasan dan bawahan.

c) Pengawasan Berdasarkan Kekecualian

Pengawasan berdasarkan kekecualian adalah pengawasan yang dikhususkan untuk kesalahan-kesalahan yang luar biasa dari hasil atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

standar yang diharapkan. Pengawasan semacam ini dilakukan dengan cara kombinasi langsung dan tidak langsung oleh manajer.

Dari cara-cara pengawasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengawasan tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila hanya bergantung kepada laporan saja. Tapi pengawasan akan berjalan dengan baik apabila dilakukan pengawasan secara langsung.

Dari beberapa teori yang dijabarkan di atas mengenai definisi pengawasan, penulis menggunakan dimensi sebagai bahan acuan untuk mengisi data operasional variabel dari Handoko (2013:359), yang meliputi dimensi dan indikator sebagai berikut :

a. Prosedur

   Pimpinan selalu melihat pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

b. Standar

   Adanya batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

c. Ketelitian

   Adanya pengukuran kerja pegawai.

d. Pengukuran Pekerjaan

   Adanya evaluasi pekerjaan pegawai.

e. Perbaikan

   Adanya koreksi pekerjaan dari pimpinan atau atasan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Konsep Retribusi

Menurut Siahaan (2007: 4) retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Jasa adalah kegiatan pemerintah daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya, dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan, dengan demikian bila seseorang ingin menikmati jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah, ia harus membayar retribusi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerimaan dari hasil retribusi merupakan salah satu pemasukan dana yang dapat di andalkan bagi daerah karena besarnya retribusi seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perekonomian, teknologi, dan stabilitas nasional. Dalam Pasal 1 angka 64 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah dijelaskan yang dimaksud dengan retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayarn atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

Retribusi Daerah adalah pungutan sebagai pembayaran atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah (Suandy, 2005: 424). Berbeda dengan pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku, yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Dengan demikian, pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah (Perda), yang wewenang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggarakan pemerintah dan pembangunan di daerah (Siahaan, 2006: 10).

Dalam pelaksanaan pungutan Retribusi Daerah tidak semua jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dapat dipungut retribusinya, namun hanya jenis-jenis jasa tertentu yang menurut pertimbangan sosial ekonomi layak untuk dijadikan sebagai objek retribusi jasa tertentu tersebut dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu jasa umum, jasa usaha, dan perizinan tertentu. Hal ini sesuai dengan ketentuan pada Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, dijelaskan bahwa Retribusi Daerah dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

a. Retribusi Jasa Umum.
b. Retribusi Jasa Usaha
c. Retribusi Perizinan Tertentu

Dalam kaitannya dengan retribusi persampahan/kebersihan maka termasuk ke dalam retribusi jasa umum. Menurut Pasal 1 angka 66 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah dijelaskan bahwa retibusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Jenis Retribusi Jasa Umum tersebut terdiri atas:

a. Retribusi Pelayanan Kesehatan

   Retribusi Kesehatan adalah pelayanan kesehatan di puskesmas, Balai Pengobatan dan Rumah Sakit Umum Daerah. Retribusi Pelayanan Kesehatan ini tidak mancakup pelayanan pendaftaran.

b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

   Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan meliputi pengambilan, pengangkutan, dan pembuangan serta penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan sampah rumah tangga, industri, dan perdagangan, tidak termasuk pelayanan kebersihan jalan umum, taman dan ruang/tempat umum.

c. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

   Kartu penduduk diterbitkan untuk jangka waktu 5 tahun. Akta catatan sipil meliputi akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta pengesahan dan pengakuan anak, akta ganti nama bagi warga negara asing dan akta kematian.

d. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Penguburan Mayat

   Pelayanan pemakaman dan pengabuan mayatmeliputi pelayanan penguburan, pemakaman, pembakaran, pengabuan mayat dan sewa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tempat pemakaman atau pembakaran, pengabuan mayat yang dimiliki atau dikelola Pemerintah Daerah.

e. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Pelayanan parkir di tepi jalan umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah.

f. Retribusi Pasar

Pelayanan Pasar adalah fasilitas pasar tradisional/sederhana yang berupa pelataran/los yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

g. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Pelayanan pengujian kendaraan bermotor adalah pelayanan pengujian bermotor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

h. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Pelayanan pemeriksaan alat pemadam kebakaran adalah pelayanan pemeriksaan dan atau pengujian oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam yang dimiliki dan atau digunakan masyarakat.

i. Retribusi Pengganti Alat Cetak Peta

Peta adalah peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

j. Retribusi Penyediaan dan/ atau Penyedotan Kakus

Pelayanan penyediaan dan/ atau penyedotan kakus adalah pelayanan yang dimiliki dan/ atau dikelola oleh BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

k. Retribusi Pengolahan Limbah Cair

Pelayanan pengolahan limbah cair adalah pelayanan pengolahan limbah cair yang disediakan, dimiliki, dan/ atau dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD,dan pihak swasta serta pembuangan limbah cair secara langsung ke sungai, drainase, dan/ atau sarana pembuangan yang lainnya.

l. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya serta pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

m. Retribusi Pelayanan Pendidikan

Pelayanan atas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis oleh Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

n. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Pelayanan atas pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan, dan kepentingan

B. Kerangka Pikir

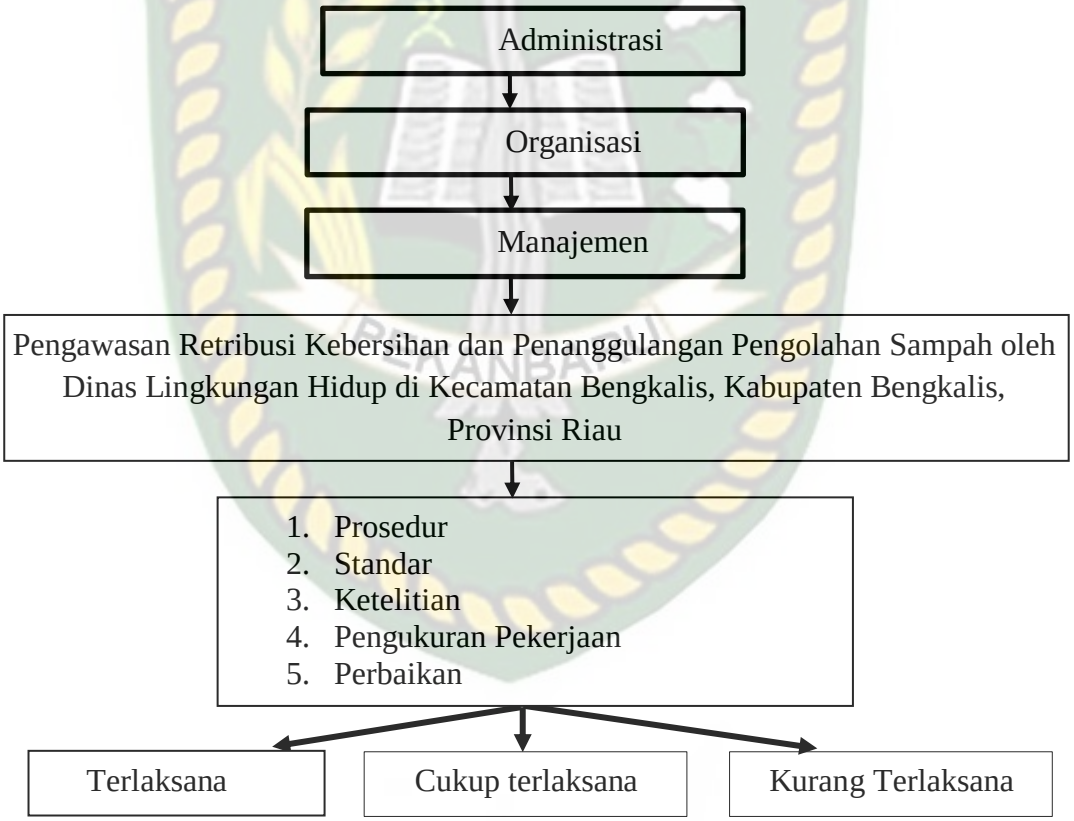
Kerangka pikir adalah serangkaian konsep untuk membentuk dan menjelaskan pemikiran hubungan antar konsep dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang dihadapi sehubungan dengan penelitian ini, dengan memaparkan keterkaitan antara variabel penelitian dengan indikator-indikator tertentu, berdasarkan konsep maupun teori-teori yang dianggap relevan.

Kerangka pikir ini sangat diperlukan untuk menspesifikasikan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran makna dan maksud

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian. Adapun yang menjadi kerangka pikir dari judul Bagaimana Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau secara rinci serta menjelaskan arah penelitian ini, teori yang dijadikan indikator akan ditampilkan pada gambar berikut ini.

Gambar II.1: Kerangka Pikir Penelitian Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau



Sumber : Hasil Modifikasi tahun 2018

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Konsep Operasional

1. Administrasi

Administrasi adalah kerja sama manusia yang didasarkan atas pertimbangan rasional guna mencapai tujuan secara bersama (sesuatu yang sekedar ada dalam pemikiran)

2. Organisasi

Organisasi merupakan suatu unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, dikoordinasi secara sadar, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan

3. Manajemen

Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari pada administrasi, karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama dari pada administrasi

4. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut

5. Retribusi

Retribusi merupakan salah satu pemasukan dana yang dapat di andalkan bagi daerah karena besarnya retribusi seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perekonomian, teknologi, dan stabilitas nasional

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Operasional Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah evaluasi, yaitu Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Adapun operasionalnya adalah sebagai berikut.

Tabel II.1 Operasional Variabel Penelitian tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Konsep	Variabel	ndikator	Item penilaian	Skala
1	2	3	4	5
muan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan (Handoko, 2013: 359)	awasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau	edur	a. Prosedur pengangkutan sampah b. Prosedur pemungutan retribusi sampah	ıp Baik ng Baik
		lar	a. Standar kebersihan di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau b. Respon masyarakat terhadap standar kebersihan	ıp Baik ng Baik
		litian	a. Bentuk ketelitian pekerjaan	ıp Baik ng Baik
		ukuran Pekerjaan	a. Bentuk kinerja pegawai dari pengangukatan sampah b. Bentuk kinerja pegawai dari pemungutan retribusi sampah	ıp Baik ng Baik
		ıikan	a. Permasalahan	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			yang timbul dari pemungutan retribusi sampah b. Bentuk perbaikan atas permasalah yang timbul dari	p Baik ng Baik
1	**2**	**3**	**4**	**5**
			ribusi sampah kaitannya dengan retribusi retribusi sampah	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif artinya data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan dijelaskan menggunakan metode dekskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8). Disisi lain dapat juga dikatakan bahwa salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individu, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (Emzir, 2010: 28).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017: 11).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Alasan penulis melakukan penelitian dilokasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau karena penulis menemukan adanya masalah dalam pelaksanaan retribusi sampah yaitu masih banyak warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Masyarakat cenderung membuang sampah sembarangan dari pada membuang sampah ditempat yang telah disediakan. Belum adanya kesadaran warga Kecamatan Bengkalis untuk memisahkan sampah organik (sampah yang dapat diurai) dan sampah non organik (sampah yang tidak dapat diurai). Seringkali masyarakat merasa pelayanan yang dilakukan oleh pihak yang bertugas tidak memuaskan sehingga kemauan untuk membayar tidak ada sehingga terjadi penunggakan pembayaran retribusi terjadi pada Kecamatan Bengkalis.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017: 115) adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 116).

Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian

	Jabatan	Populasi	Sampel	Persen
1	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis	1	1	100%
2	Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis	1	1	100%
3	Kios/toko di dalam pasar	198	40	20%
4	Toko/usaha di luar pasar atau di	3	60	15

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	tepi jalan umum	98		%
Jumlah		**598**	**102**	

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

.

D. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel bukan penelitian populasi karena menurut Sugiyono (2017:68) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis menggunakan teknik sensus karena jumlahnya sedikit sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Menurut Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

   Data yang berasal dari pengamatan langsung atau observasi dan wawancara, data primer ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.

2. Data sekunder

   Data pendukung,dan data yang diperoleh peneliti dalam keadaan sudah tersedia ditempat penelitian dilakukan yang diperoleh dari instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik yaitu :

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung yang penulis lakukan terhadap fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian
2. Kuisioner sebagai alat pengumpulan data yaitu penulis membagikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden untuk menggali informasi tentang Pelaksanaan Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan informasi secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti untuk mengetahui permasalahan dalam Pelaksanaan Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau
4. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data mencari dan memperoleh data sekunder berupa data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku, dokumen, peraturan perundang-undangan, peraturan daerah, peraturan bupati, peraturan desa dan dari karya ilimiah yang relevan yang telah diperoleh selama penulis melakukan penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini analisis data kualitatif menggunakan teori menurut Sugiyono, 2017: 9) terdiri dari:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Verifikasi

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yagn sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau teraktif, hipotesis atau teori.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Kabupaten Bengkalis

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 25 tahun 1956 dengan ibukotanya Bengkalis. Pada tahun 1999 Kota Administratif Dumai meningkat statusnya menjadi Kota Dumai. Pada tahun 2000 terjadi lagi pemekaran, Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Dan Pada awal 2009 Kabupaten Bengkalis kembali dimekarkan menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kabupaten Bengkalis memiliki luas wilayah 7.773,93 km² dan secara astronomis Kabupaten Bengkalis terletak antara 2º7’37,2” - 0º55’33,6” Lintang Utara dan 100º57’57,6” - 102º30’25,2” Bujur Timur yang merupakan bagian wilayah pesisir Pulau Sumatera. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Bengkalis memiliki batas batas antara lain:

Utara : Selat Melaka;

Selatan : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti;

Barat : Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai;

Timur : Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Secara administratif, Pada 2019, Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan dengan luas masing-masing sebagai berikut:

Tabel IV.1. Pembagian Administratif dan Luas Wilayah Kabupaten Bengkalis

No	Kecamatan	Ibukota	Luas Area (Km^2)
1	**2**	**3**	**4**
1	Mandau	Air Jamban	1.256,47
2	Pinggir	Pinggir	1.925,90
3	Bathin Solapan	Sebangar	…
4	Talang Muandau	Beringin	…
5	Bukit Batu	Sungai Pakning	1.946,41
6	Siak Kecil	Lubuk Muda	858,87
7	Bandar Laksamana	Tenggayun	…
8	Rupat	Batu Panjang	1.079,87
9	Rupat Utara	Tanjung Medang	424,59
10	Bengkalis	Bengkalis Kota	464,59
11	Bantan	Selat Baru	446,28
Kabupaten Bengkalis			**8.403,28**

Sumber: Kabupaten Bengkalis dalam angka, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kecamatan terluas pada Kabupaten Bengkalis adalah kecamatan Bukit Batu sedangkan kecamatan dengan luas yang kecil adalah kecapatan Rupat Utara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.2 Jumlah Warga dan Keluarga Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Warga			Jumlah Keluarga
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4		
1	Mandau	76.683	72.830	149.513	41.757
2	Pinggir	30.442	28.496	58.938	17.757
3	Bathin Solapan	44.616	42.044	86.660	24.210
4	Talang Muandau	11.237	10.245	21.482	6.493
5	Bukit B	10.2	9.987	20.2	6.146

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Batu	99		86	
6	Siak Kecil	12.286	.11.710	23.996	7.328
7	Bandar Laksamana	7.317	6.906	14.223	4.126
8	Rupat	16.496	15.447	31.943	9.804
9	Rupat Utara	6.387	6.054	12.441	3.943
10	Bengkalis	41.861	40.455	82.316	24.447
11	Bantan	21.836	20.510	42.346	13.026
Kabupaten Bengkalis		**279.460**	**264.684**	**544.144**	**159.037**

Sumber: Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kecamatan dengan jumlah kepala keluarga terbanyak adalah pada kecamatan Bengkalis dengan jumlah keluarga sebanyak 24.447 sedangkan kecamatan dengan jumlah keluarga sedikit adalah pada kecamatan Rupat Utara sebanyak 3.943 keluarga.

B. Kecamatan Bengkalis

Tabel IV.3 Jumlah Dusun, RW, dan RT Menurut Desa/Kel urahan di Kecamatan Bengkalis

No	Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
1	Sekodi	3	6	13
2	Kelemantan	2	2	7
3	Ketam Putih	3	3	9
4	Pematang Duku	2	5	17
5	Penebal	4	4	16
6	Temeran	4	4	12
7	Penampi	3	4	9
8	Sungai Alam	2	4	9
9	Air Putih	2	4	10
10	Senggoro	3	6	17
11	Rimba Sekampung	-	4	20
12	Bengkalis Kota	-	3	15
13	Wonosari	5	5	21
14	Damon	-	6	20
15	Kelapa Pati	3	7	23
16	Pedekik	4	8	16
17	Pangkalan Batang	3	3	15
18	Sebauk	2	4	8
19	Teluk Latak	2	5	14
20	Meskom	2	4	10
21	Palkun	3	4	8
22	Kelemantan Barat	3	3	8
23	Sungai Batang	3	3	8
24	Pematang Duku Timur	2	6	13
25	Damai	3	3	9
26	Kelebuk	2	2	7

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
27	Kuala Alam	3	6	12
28	Pangkalan Batang Barat	3	3	13
29	Senderak	2	4	8
30	Simpang Ayam	2	6	12
31	Prapat Tunggal	3	6	12
Jumlah		**78**	**137**	**391**

Sumber: Kecamatan Bengkalis dalam angka 2019

Tabel IV.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Bengkalis

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	41.861
2	Perempuan	40.455
Jumlah		82.316

Sumber: Kecamatan Bengkalis dalam angka 2019

C. Dinas Lingkungan Hidup

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, kedudukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis adalah unsur Pelaksana Pemerintah yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan dalam bidang Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang lingkungan yang menjadi tanggungjawabnya dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Bupati.

Visi Dinas Lingkungan Hidup dirumuskan dengan memperhatikan Visi Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 yaitu:

> **"Terwujudnya Kabupaten Bengkalis sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia".**

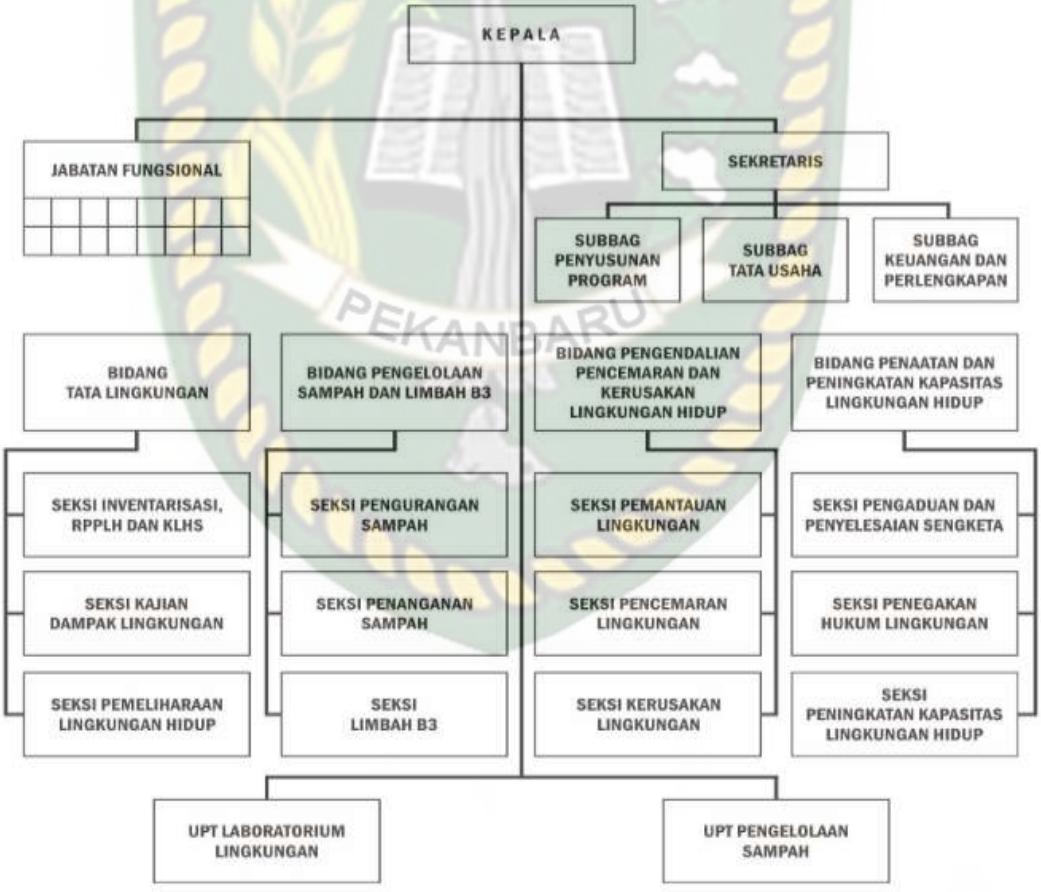
Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sejalan dengan itu, Dinas Lingkungan Hidup menerjemahkan visi tersebut ke dalam visi perangkat daaerah, sehingga visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 adalah:

> **"Terwujudnya kabupaten bengkalis yang bersih, sehat dan lestari melalui pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menuju negeri yang maju dan makmur".**

Adapun struktur kelembagaan pengurus organisasi dinas lingkungan hidup kabupaten bengkalis ialah sebagai berikut :

Gambar IV.1 Struktur kelembagaan pengurus organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis



Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis didukung oleh Pegawai/Staf dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berbagai tingkat pendidikan, golongan dan jabatan serta pelatihan lingkungan hidup yang pernah diikuti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel IV.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Strata 3 (S3)	1 orang	2,22 %
2	Strata 2 (S2)	3 orang	6,67 %
3	Strata 1 (S1)	19 orang	42,22 %
4	Diploma 3 (D3)	1 orang	2,22 %
5	SLTA	21 orang	46,67 %
Total		**45 orang**	**100 %**

Terkait dengan aset/modal yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup untuk menopang operasional rangka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Bengkalis, terdiri dari :

Tabel IV.6 Aset atau modal pada Dinas Lingkungan Hidup

No	Uraian		Nilai/Jumlah
I	Aset		3.277.359
II	Aset Tetap		14.122.339.12,07
		Alat-alat besar	-
		Alat-Alat Besar	10.958.434.734,41
		Alat-Alat Angkutan	639.047.000,00
		Alat Bengkel dan Alat Ukur	2.334.559.939,12
		Alat Pertanian	125.379.970,00
		Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.766.807.741,29
		Alat Studio dan Alat Komunikasi	466.206.545,00
		Alat Kedokteran	419.609.063,00

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Alat Laboratorium	1.114.457.232,00
		Alat Persenjataan/ Keamanan	83.490.000,00
III	Gedung dan Bangunan		12.720.156.746,21
IV	Jalan, Irigasi dan Jaringan		47.196.524,00
V	Buku dan Perpustakaan		17.515.242,00
VI	Akumulasi Penyusutan		(9.620.964.122,55)
VII	Aset Lainnya		2.303.592.977,04
VIII	Ekuitas		16.413.420.030,11
IX	Jumlah kewajiban dan ekuitas		16.429.209.460,11

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 2019

Jenis pelayanan kepada masyarakat yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis antara lain meliputi pelayanan :

1. Pelayanan berbasis SPM bidang lingkungan
    a. Pelayanan Pencegahan Pencemaran airPengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan tercapai 100%. Pengawasan pencegahan pencemaran status mutu air yang dilakukan pada 10 usaha dan/atau kegiatanyang telah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air yang ada di Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bengkalis.
    b. Pelayanan Pencegahan Pencemaran udara dari sumber tidak bergerakPengawasan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udaratercapaisesuai dengan target yang telah ditetapkan tercapai 100%. Pengawasan pencegahan pencemaran status mutu udara yang dilakukan pada 9 usaha dan/ataukegiatan yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara yang ada di Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bukit Batu, dan Kecamatan Bengkalis.

c. Pelayanan Informasi Status Kerusakan Lahan/tanah untuk produksi BiomassaUntuk penentuan prosentase luas lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya belum mendapatkan data yang lengkap, hal ini dikarenakan untuk penentuan besaran lahan yang diperuntukkan sebagai lahan dan/atau produksi biomassa belum dilakukan kajian.

d. Pelayanan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidupPelayanan tindak lanjut pengaduan atas dugaan kasus pencemaran/perusakan lingkungan, targetnya selama lima tahun juga tercapai 100%. Artinya semua pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis telah ditindaklanjuti.

2. Pelayanan berbasis Non SPM bidang lingkungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Pelayanan rekomendasi kelayakan lingkungan dan Izin lingkunganIzin lingkungan diberikan kepada setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan yang wajib AMDAL atau UKL-UPL dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai prasyarat memperoleh izin usaha dan/atau kegiatan. Bentuk pelayanan yang diberikan adalah; melalui Komisi Penilai AMDAL (KPA) Kabupaten Bengkalis memberikan rekomendasi penilaian kelayakan/ketidaklayakan lingkungan suatu rencana usaha/kegiatan.

b. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidupMasyarakat memiliki peran penting dalam rangka memberikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup akan sangat berguna dan sama taranya dengan substansi hukum yang mengatur tentang lingkungan.

c. Penyediaan Informasi Lingkungan Hidup Bentuk pelayanan yang diberikan adalah penyediaan informasi Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD). (SLHD) Kabupaten Bengkalis menyajikan data dan informasi tekanan (pressure), keadaan/kondisi lingkungan (state) dan respon yang dilakukan (response). Informasi lingkungan hidup lainnya yang sudah tersediaadalah Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), Nama-Nama Individu/Kelompok Masyarakat Penerima Penghargaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lingkungan Hidup dan Nama-Nama Sekolah Berwawasan Lingkungan (Sekolah Adiwiyata).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

1. Usia

Data dalam penelitian ini memiliki dua aspek responden yang terdiri dari Kios/toko di dalam pasar berjumlah 40 responden dan Toko/usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum yang berjumlah 60 responden hingga total sampel dalam penelitian berjumlah 100 responden. Data mengenai usia 100 orang responden diperoleh dari data responden pada kuesioner penelitian. Hasil rekapitulasinya adalah sebagai berikut.

Tabel V.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	35-40	47	47.00 %
2	41-45	19	19.00 %
3	46-50	24	24.00 %
4	51-55	10	10.00 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Data responden yang diteliti pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia 35-40 dengan frekuensi sebanyak 47 dengan persentase 47%. Kemudian rentang yang paling sedikit pada rentang 51-55 dengan jumlah frekuensi sebanyak 10 dengan persentase sebesar 10%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan pengisian data responden pada kuesioner penelitian, diperoleh rekapitulasinya sebagai berikut.

Tabel V.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	69	69 %
2	Perempuan	31	31 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 69 responden dengan persentase sebesar 69%. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 31 responden dengan persentase sebesar 31%.

B. Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari kuesioner, wawancara, dan observasi dengan yang disusun sesuai dengan operasional variabel penelitian terkait pengawasan retribusi kebersihan dan penanggulangan pengolahan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Indikator dalam penelitian ini adalah Prosedur, Standar, Ketelitian, Pengukuran Pekerjaan, dan Perbaikan. Berikut uraian hasil penelitian berdasarkan indikator.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. **Prosedur**

Prosedur merupakan salah satu kegiatan, seringkali melibatkan segelintir orang pada suatu lembaga atau lebih yang dijadikan untuk menjamin pengerjaan secara bersamaan transaksi perubahan yang terjadi secara berulang-ulang.

Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada indikator prosedur diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel tanggapan berikut ini.

Tabel V.3 Hasil Jawaban Responden tentang Prosedur Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			ah
		Baik	up Baik	ang Baik	
1	Prosedur pemungutan retribusi sampah	13	21	6	40
2	Prosedur pengangkutan sampah	9	25	6	40
Jumlah		**11**	**23**	**6**	**40**
Rata-rata		**27.5%**	**57.5%**	**15%**	**100**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 23 orang responden dengan persentase sebesar 27.5% kemudian disusul oleh tanggapan responden dengan kategori baik dengan 11 orang responden persentase sebesar 27.5%. Serta pada tanggapan responden kurang baik sebanyak 6 orang responden dengan persentase sebesar 15%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selain melakukan sebaran kuesioner dengan pemilik kios/toko di dalam pasar peneliti juga menyebar kuesioner kepada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum sebagaimana tabel berikut:

Tabel V.4 Hasil Jawaban Responden tentang Prosedur Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum

N	Item Penelitian	Tanggapan Responden			ah
		Baik	up Baik	ang Baik	
1	Prosedur pemungutan retribusi sampah	28	22	10	60
2	Prosedur pengangkutan sampah	32	26	2	60
Jumlah		**30**	**24**	**6**	**60**
Rata-rata		**50 %**	**40 %**	**10 %**	**)0 %**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner responden tentang prosedur pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 30 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 50% kemudian disusul dengan kategori cukup baik dengan skor sebesar 24 orang responden yang menjawab kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40% sedangkan pada kategori kurang baik dengan skor sebesar 6 dengan persentase sebesar 10%.

Dari sisi lain yaitu pada wawancara yang dilakukan diketahui beberapa informasi sebagaimana kutipan berikut:

> "*Kalau kami itu yang pertama pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir"* (Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa pengawasan retribusi kebersihan dan penanggulangan pengolahan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau terdiri dari pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir. Sedangkan berdasarkan penuturan Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis ada beberapa tahapan dalam pengolahan sampah di Kabupaten Bengkalis sebagaimana kutipan berikut:

> *"Sebenarnya konteksnya ada tahapnya misalnya dari pewadahan, pengumpulan di TPS atau bisa juga dari pewadahan langsung di angkut di truk pengangkutan, pengangkutan, dan pembuangan langsung ke TPA"* (Wawancara dengan Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan hasil kutipan di atas diketahui bahwa ada beberapa tahap dalam pengolahan sampah di Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari tahap pewadahan yang dalam hal ini adalah meletakkan sampah pada wadah seperti sampah di letakkan dalam kantong plastik sehingga mudah dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu pengumpulan dari beberapa tempat yang kemudian pada tahap pengangkutan dengan menggunakan alat angkut seperti truk dan menuju ke tahap pembuangan ke pembuangan akhir.

Dari sisi oberservasi yang dilakukan penulis ditemukan kesesuaian antara hasil wawancara dengan pengamatan di lapangan yaitu adanya beberapa tahap dalam pengolahan sampah di Kabupaten Bengkalis bahwa prosedur pengangkutan sampah di Kabupaten Bengkalis berawal dari proses pewadahan. Proses ini biasanya dilakukan dengan meletakkan atau mengemas sampah pada kantong plastik atau semacamnya untuk memudahkan mengambil sampah oleh petugas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kebersihan. Kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan. Proses pengumpulan ini dilakukan oleh petugas dengan mengangkut sampah dari setiap lokasi-lokasi tumpukkan sampah. Setelah dilakukan pengumpulan dengan mengangkat sampah ke truk yang langsung menuju TPA.

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa indikator prosedur berjalan dengan cukup baik. Hal ini diketahui berdasarkan pada tanggapan pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum cukup baik sebanyak 23 orang responden dengan persentase sebesar 27.5% sedangkan pada pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 30 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 50%. Hal ini juga didukung dengan adanya prosedur pengolahan sampah di Kabupaten Bengkalis terdiri dari pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir.

2. Standar

Dalam indikator standar untuk melihat bagaimana standar kebersihan di kecamatan bengkalis dan respon dari masyarakat terhadap standar kebersihan. Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada indikator prosedur diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel tanggapan berikut ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.5 Hasil Jawaban Responden tentang Standar Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar

N	Item Penilaian	nggapan Responden aik	up Baik	ng Baik	ah
1	Standar kebersihan yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	1	2 5	2	4 0
2	Respon dari masyarakat terkait standar kebersihan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	2	1 1	2	4 0
Jumlah		**2**	**1 8**	**2**	**4 0**
Rata-rata		**) %**	**4 5 %**	**5 %**	**1 0 0**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 50% kemudian disusul oleh tanggapan responden dengan kategori baik dengan 18 orang responden persentase sebesar 45%. Serta pada tanggapan responden kurang baik sebanyak 2 orang responden dengan persentase sebesar 5%.

Selain melakukan sebaran kuesioner dengan pemilik kios/toko di dalam pasar peneliti juga menyebar kuesioner kepada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum sebagaimana tabel berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.6 Hasil Jawaban Responden tentang Standar Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			ah
		Baik	up Baik	ang Baik	
1	Standar pemungutan retribusi sampah	3 2	2 3	5	6 0
2	Standar prosedur pengangkutan sampah	3 4	2 1	5	6 0
Jumlah		**3 3**	**2 2**	**5**	**6 0**
Rata-rata		**5 5 %**	**.67 %**	**8 . 3 %**	**00 %**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner responden tentang standar pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 33 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 55% kemudian disusul dengan kategori cukup baik dengan skor sebesar 22 orang responden yang menjawab kategori cukup baik dengan persentase sebesar 36.67% sedangkan pada kategori kurang baik dengan skor sebesar 5 dengan persentase sebesar 8.3%.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis menegaskan bahwa pengangkutan sampah di kabupaten Bengkalis memiliki standar-standar tertentu sebagaimana kutipan wawancara berikut:

> "*Standar kami itu dilihat dari jenis sampah misalnya biasanya yang di angkut adalah sampah rumah tangga atau sampah pasar yang di masukkan kedalam kantong plastik atau wadah jadi pekerjaan pengakutan bisa cepat. Lagi pula sampah yang diangkut adalah sampah yang sudah dikumpulkan pemilik jadi bukan yang ditebar"* (Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa ada beberapa yang harus diperhatikan dalam pengangkutan sampah yaitu dari jenis sampah yang di angkut adalah sampah yang rumah tangga dan sampah pasar yang cenderung berisi sampah basah maupun plastik kemasan. Sampah yang angkut juga sampah yang telah di kemas kedalam plastik atau wadah sehingga memudahkan petugas dalam mengangkut sampah juga menghindari sampah menjadi bertebar atau berserakan.

Sejalan dengan penuturan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis juga di ungkapkan oleh Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis sebagaimana kutipan berikut:

> *"Standar kami itu dilihat dari jenis sampah misalnya biasanya yang di angkut adalah sampah rumah tangga atau sampah pasar yang di masukkan kedalam kantong plastik atau wadah jadi pekerjaan pengakutan bisa cepat. Lagi pula sampah yang diangkut adalah sampah yang sudah dikumpulkan pemilik jadi bukan yang ditebar"* (Wawancara dengan Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan hasil kutipan di atas diketahui bahwa ada standar yang digunakan yaitu seperti sampah rumah tangga atau sampah pasar yang di masukkan kedalam kantong plastik atau wadah jadi pekerjaan pengakutan bisa cepat.

Dari sisi oberservasi yang dilakukan penulis ditemukan beberapa permasalahan yaitu saat pengangkutan sampah dilakukan masih menyisakan sampah atau tercecer yang tidak terlalu banyak namun cukup mengganggu pemandangan. Serta masih banyak masyarakat yang belum mengemas sampah mereka dengan baik karena ada beberapa sampah yang tidak di ikat serta terjadi gangguan pada hewan hewan sekitar yang memberi kesan berserakkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa indikator standar berjalan dengan baik. Dalam ini diketahui berdasarkan dari sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 50%. Sedangkan pada sebaran kuesioner responden tentang standar pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 33 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 55%. Dari segi lain juga di ketahui bahwa bahwa ada standar yang digunakan yaitu seperti sampah rumah tangga atau sampah pasar yang di masukkan kedalam kantong plastik atau wadah jadi pekerjaan pengakutan bisa cepat.

3. Ketelitian

Dalam indikator ketelitian mendiskripsikan orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius, terfokus, pada pencapaian. Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada indikator prosedur diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel tanggapan berikut ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.7 Hasil Jawaban Responden tentang Ketelitian Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			
		Baik	up Baik	ang Baik	ah
1	Bentuk ketelitian yang dalam pengangkutan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	20	16	4	40
Jumlah		20	16	4	40
Rata-rata		**50 %**	**40 %**	**10 %**	**00 %**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 50% kemudian disusul oleh tanggapan responden dengan kategori baik dengan 16 orang responden persentase sebesar 40%. Serta pada tanggapan responden kurang baik sebanyak 4 orang responden dengan persentase sebesar 10%.

Selain melakukan sebaran kuesioner dengan pemilik kios/toko di dalam pasar peneliti juga menyebar kuesioner kepada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum sebagaimana tabel berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.8 Hasil Jawaban Responden tentang Ketelitian Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			
		Baik	up Baik	ang Baik	ah
1	Bentuk ketelitian yang dalam pengangkutan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	27	26	7	60
Jumlah		27	26	7	60
Rata-rata		**45 %**	**.33 %**	**1.67%**	**00 %**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner responden tentang ketelitian pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 27 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 45% kemudian disusul dengan kategori cukup baik dengan skor sebesar 26 orang responden yang menjawab kategori cukup baik dengan persentase sebesar 43.33% sedangkan pada kategori kurang baik dengan skor sebesar 7 dengan persentase sebesar 11.67%.

Dari sisi lain yaitu pada wawancara yang dilakukan diketahui beberapa informasi sebagaimana kutipan berikut:

> "*Kalau ketelitian biasanya dari pemerataan yang di tagih yaitu semua bagian dari masyarakat dan tidak terlangkaui jadi bisa dapat maksimal"* (Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa Dinas Lingkungan Hidup berusaha untuk melakukan ketelitian dalam rangka pemungutan retribusi dengan rata tanpa ada terkecuali.

Sejalan dengan penuturan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis juga di ungkapkan oleh Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis sebagaimana kutipan berikut:

> *"Sebenarnya kalau ketelitian ya sampai sekarang belum semua masyarakat mau ikut serta membayar karena kurang kesadaran kepentingan bersama jadi bisa dibilang belum sempurna dalam atau belum menyeluruh ke masyarakat"* (Wawancara dengan Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan hasil kutipan di atas diketahui bahwa adanya ketelitian dari Dinas Lingkungan Hidup namun masyarakat masih kurang kesadaran kepentingan bersama jadi bisa dibilang belum sempurna dalam atau belum menyeluruh ke masyarakat.

Dari sisi oberservasi yang dilakukan penulis ditemukan beberapa permasalahan yaitu masih ada masyarakat yang tidak membayar retribusi sampah dan sering terjadi keterlambatan bahkan tunggakan retribusi sampah. Disisi lain juga diketahui bahwa masih ada tebang pilih pemungutan retribusi oleh petugas sehingga adanya kesan tidak merata karena adanya masyarakat yang sengaja di ditagih retribusi sampah.

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa indikator ketelitian berjalan dengan baik. Hal ini diketahui berdasarkan pada sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 20

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

orang responden dengan persentase sebesar 50%. Pada sebaran kuesioner responden tentang ketelitian pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 27 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 45%. Hal ini di dukung oleh masih ada tebang pilih pemungutan retribusi oleh petugas sehingga adanya kesan tidak merata karena adanya masyarakat yang sengaja di ditagih retribusi sampah.

4. Pengukuran Pekerjaan

Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada indikator pengukuran pekerjaan diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel tanggapan berikut ini.

Tabel V.9 Hasil Jawaban Responden tentang Pengukuran Pekerjaan Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			ah
		Baik	up Baik	ang Baik	
1	Bentuk pengukuran retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	16	20	4	40
2	Bentuk perbaikan retribusi retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ?	18	20	2	40
Jumlah		17	20	3	40
Rata-rata		**42.5%**	**50%**	**7.5%**	**100%**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 50% kemudian disusul oleh tanggapan responden dengan kategori baik dengan 17 orang responden persentase sebesar 42.5%. Serta pada tanggapan responden kurang baik sebanyak 3 orang responden dengan persentase sebesar 7.5%.

Selain melakukan sebaran kuesioner dengan pemilik kios/toko di dalam pasar peneliti juga menyebar kuesioner kepada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum sebagaimana tabel berikut:

Tabel V.10 Hasil Jawaban Responden tentang Pengukuran Kerja Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			
		Baik	up Baik	ang Baik	ah
1	Bentuk pengukuran retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	3 3	2 0	7	6 0
2	Bentuk perbaikan retribusi retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau ?	2 7	2 8	5	6 0
Jumlah		3 0	2 4	6	6 0
Rata-rata		**5 0 %**	**40%**	**10%**	**00%**

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner responden tentang pengukuran pekerjaan pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 30 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 50% kemudian disusul dengan kategori cukup baik dengan skor sebesar 24 orang responden yang menjawab kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40% sedangkan pada kategori kurang baik dengan skor sebesar 6 dengan persentase sebesar 107%.

Dari sisi lain yaitu pada wawancara yang dilakukan diketahui beberapa informasi tentang permasalahan yang timbul dalam retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sebagaimana kutipan berikut:

> "*Ya bisa dilihat dari pengangkutan sampah yang masih tercecer dan masyarakat juga masih ada yang belum sadar bayar iuran sampah"* (Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa pengangkutan sampah masih ada permasalahan yang timbul seperti sampah yang masih tercecer dan masyarakat juga masih ada yang belum sadar untuk membayar iuran sampah.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis sebagaimana kutipan berikut:

> *"Masalah yang timbul itu sebenarnya dari pegawai kami dilapangan karena mereka kadang tidak sepenuhnya mengangkut semua sampah bahkan kadang masih tercecer. Dari masyarakat juga kendala itu seperti masih banyak masyarakat yang belum tepat waktu bayar sampah kadang menunggak dan sampah juga tidak semua sampah di kemas jadi pegawai kami jadi kesulitan kalau mengangkut sampah"* (Wawancara dengan Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil kutipan di atas diketahui bahwa adanya permasalahan yang timbul dalam retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu petugas pengangkutan sampah masih tercecer. Selain itu masih adanya masyarakat yang belum tepat waktu bayar sampah kadang menunggak dan sampah juga tidak semua sampah di kemas jadi pegawai kami jadi kesulitan kalau mengangkut sampah.

Dari sisi oberservasi yang dilakukan penulis ditemukan beberapa permasalahan yang timbul dalam retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu petugas yang belum baik dalam mengangkut sampah yaitu masih tercecernya sampah dan tidak dibersihkan kembali oleh petugas serta tidak semua sampah di kemas oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa indikator pengukuran kerja berjalan dengan baik. Hal ini diketahui dari sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 50%. Serta pada sebaran kuesioner responden tentang pengukuran pekerjaan pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 30 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 50%. Selain itu diketahui bahwa pengangkutan sampah masih ada permasalahan yang timbul seperti sampah yang masih tercecer dan masyarakat juga masih ada yang belum sadar untuk membayar iuran sampah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Perbaikan

Perbaikan sebagai tindakan untuk memperbaiki kerusakan. Arti perbaikan di sini, reparasi (repair) dimaksudkan untuk semua bentuk aktifitas perawatan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada indikator pengukuran pekerjaan diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel tanggapan berikut ini.

Tabel V.11 Hasil Jawaban Responden tentang Perbaikan Kepada Kios/Toko Di Dalam Pasar

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			ah
		Baik	up Baik	ang Baik	
1	Keefektifan pengawasan retribusi kebersihan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	18	18	4	40
2	Pemerataan pemungutan retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	14	16	8	40
3	Sangsi jika terjadi pelanggaran terhadap pemungutan retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	16	18	6	40
Jumlah		16	18	6	40
Rata-rata		**40 %**	**45 %**	**15 %**	**00 %**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 18 orang responden dengan persentase sebesar 45% kemudian disusul oleh tanggapan responden dengan kategori baik dengan 16 orang responden persentase sebesar 40%. Serta pada tanggapan responden kurang baik sebanyak 6 orang responden dengan persentase sebesar 15%.

Selain melakukan sebaran kuesioner dengan pemilik kios/toko di dalam pasar peneliti juga menyebar kuesioner kepada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum sebagaimana tabel berikut:

Tabel V.12 Hasil Jawaban Responden tentang Perbaikan Pada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum

N	Item Penilaian	Tanggapan Responden			ah
		aik	up Baik	ang Baik	
1	Keefektifan pengawasan retribusi kebersihan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	3 5	1 8	7	6 0
2	Pemerataan pemungutan retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	3 2	2 3	5	6 0
3	Pelanggaran terhadap pemungutan retribusi sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	3 8	1 9	3	6 0
Jumlah		3 5	2 0	5	6 0
Rata-rata		**.33%**	**3.33%**	**.33 %**	**00%**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada sebaran kuesioner responden tentang perbaikan pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 35 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 58.33% kemudian disusul dengan kategori cukup baik dengan skor sebesar 20 orang responden yang menjawab kategori cukup baik dengan persentase sebesar 33.33% sedangkan pada kategori kurang baik dengan skor sebesar 5 dengan persentase sebesar 8.33%.

Dari sisi lain yaitu pada wawancara yang dilakukan diketahui beberapa informasi tentang yang menjadi hambatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dalam melakukan pengawasan retribusi kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan sampah oleh dinas lingkungan hidup sebagaimana kutipan berikut:

Selain dari sisi pengangkutan juga dilihat dari sisi retribusi yang merupakan salah satu aspek pendapatan daerah guna membiayai pembangunan di daerah. Tantangan yang di hadapi dalam retribusi adalah respon, sehingga respon masyarakat sangat penting untuk dilihat sebagaimana hasil wawancara berikut:

> "*Sejauh ini terlihat baik karena dari penerimaan retribusi hampir mencapai 100% tapi memang masih perlu ditingkatkan kembali pelayanan kami karena kalau dari sisi pengangkutan ada keluhan dari masyarakat bahwa sampah tidak tuntas di angkut atau bahkan ada keluhan keterlambatan jam pengangkutan yang hingga terjadi penumpukkan sampah serta menimbulkan bau yang tidak sedap"* (Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa respon yang dari masyarakat cukup baik yang dilihat dari penerimaan retribusi yang cukup baik dengan hampir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendekati target 100%. Sedangkan dari sisi dari pengangkutan masih ditemukan keluhan adanya pengangkutan yang belum tuntas yaitu masih ada sampah yang tercecer saat proses pengangkutan dilakukan dan tidak di bersihkan oleh petugas. Sehingga dalam hal ini diharapkan ada perbaikan kinera khusus bagi petugas pengangkutan sampah.

Ada beberapa masukan perbaikan yang diharapkan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau seperti adanya kesadaran dari petugas dan masyarakat sebagaimana kutipan berikut:

> "*Ya harus ada kesadaran dari pegawai pengangkutan sampah untuk bekerja dengan baik dan benar sedangkan dari masyarakat juga harus punya kesadaran untuk pembayaran iuran untuk kepentingan bersama"* (Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan kutipan di atas diketahui kesadaran adalah hal yang harus dimiliki baik dari petugas dalam melakukan pekerjaannya sehingga tidak terjadi sampah yang tercecer saat melakukan pengangkutan sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat. Selain dari segi petugas, masyarakat juga harus memiliki kesadaran dalam perihal membayar iuran kebersihan dalam menunjang pelayanan kebersihan.

Selain dari kesadaran yang harus dimiliki, ketegasan juga harus dimiliki oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis seperti kutipan wawancara berikut:

> "*Harus ada ketegasan sebenarnya dari pegawai yang bekerja kurang benar harus ada sangsi dan bagi masyarakat yang belum punya kesadaran dan harus diberikan pengarahan atau sosialisasi untuk masyarakat"* (Kepala UPT Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan kutipan tersebut ketegasan khususnya bagi petugas yang bekerja kurang baik seperti pada saat melakukan pengangkutan sampah sehingga tidak ada lagi sampah yang tercecer dan memberikan rasa puas pada masyarakat terhadap kinerja petugas kebersihan. Ketegasan yang dimaksud adalah adanya pemberian sangsi bagi petugas yang tidak menjalankan pekerjaannya dengan baik.

Pengawasan juga hal yang perli diperhatikan sebagaimana yang di ungkap oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis berikut:

> "*Upaya kami sebenarnya dari sosialisasi atau penindakan kami tegur langsung oknum masyarakat yang tidak mau bayar"* (Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan ungkapan diatas sosialisasi dan peneguran adalah hal yang juga biasa dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis. Sosialisasi yang dilakukan adalah tentang pentingnya kebersihan dan pentingnya membayar iuran sampah tepat waktu demi kelancaran pelayanan kebersihan. Peneguran dilakukan biasanya kepada masyarakat yang tidak tepat membayar iuran dan bahkan masih ada masyarakat yang tidak mau membayar iuran sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis menambahkan bahwa masih ada hambatan dalam pelayanan kebersihan di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau khususnya di Kecamatan Bengkalis sebagaimana kutipan berikut:

> "*Hambatannya kesadaran yang kurang untuk bayar iuran samppah tapi tuntutan kebersihan dari masyarakat"* (Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 10 Agustus 2020)

Berdasarkan ungkapan di atas hambatan yang dirasakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis diketahui beberapa hambatan seperti masih kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam membayar iuran kebersihan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan hambatan lainnya adalah dari segi petugas kebersihan yaitu kurangnya baiknya kinerja petugas pengangkut sampah khususnya saat mengankut sampah ke truk.

Penerimaan dari hasil retribusi merupakan salah satu pemasukan dana yang dapat di andalkan bagi daerah karena besarnya retribusi seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perekonomian, teknologi, dan stabilitas nasional. Dalam Pasal 1 angka 64 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah dijelaskan yang dimaksud dengan retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayarn atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa indikator perbaikan berjalan dengan baik. Hal ini diketahui berdasarkan sebaran kuesioner kepada kios/toko di dalam pasar mendapatkan skor terbanyak pada tanggapan responden cukup baik sebanyak 18 orang responden dengan persentase sebesar 45% sedangkan pada sebaran kuesioner responden tentang perbaikan pada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum mendapatkan skor sebesar 35 orang responden yang menjawab kategori baik dengan persentase sebesar 58.33%. Diketahui juga bahwa respon yang dari masyarakat cukup baik yang dilihat dari penerimaan retribusi yang cukup baik dengan hampir mendekati target 100%. Sedangkan dari sisi dari pengangkutan masih ditemukan keluhan adanya pengangkutan yang belum tuntas yaitu masih ada sampah yang tercecer saat proses pengangkutan dilakukan dan tidak di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bersihkan oleh petugas. Sehingga dalam hal ini diharapkan ada perbaikan kinera khusus bagi petugas pengangkutan sampah.

Dari beberapa teori yang dijabarkan di atas mengenai definisi pengawasan, penulis menggunakan dimensi sebagai bahan acuan untuk mengisi data operasional variabel dari Handoko (2013:359), yang meliputi dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Prosedur, Standar, Ketelitian, Pengukuran Pekerjaan, dan Perbaikan sebagaimana hasil yang telah peneliti himpun berikut dalam tabel rekapitulasi.

Tabel V.13 Rekapitulasi Hasil Sebaran Kuesioner Tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Kepada Kios/toko di dalam pasar

N	Indikator	Tanggapan Responden			ah
		Baik	ukup Baik	urang Baik	
1	Prosedur	11	23	6	40
		27.5%	57.5%	15%	100
2	Standar	20	18	2	40
		50%	45 %	5 %	100
3	Ketelitian	20	16	4	40
		50%	40 %	10 %	100%
4	Pengukuran Pekerjaa	17	20	3	40

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

N	Indikator	Tanggapan Responden			ah
		Baik	ukup Baik	urang Baik	
	n	4 2 . 5 %	50%	7.5%	1 0 0 %
5	Perbaikan	1 6	18	6	4 0
		4 0 %	45 %	15 %	00 %
Jumlah		**8 4**	**95**	**21**	**2 0 0**
Rata-rata		**1 7**	**19**	**4**	**4 0**
		4 2 %	**47.50 %**	**10.50 %**	**00 %**

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada rekapitulasi hasil sebaran kuesioner tentang pengawasan retribusi kebersihan dan penanggulangan pengolahan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau kepada kios/toko di dalam pasar pada pemilik Kios/toko di dalam pasar didominasi oleh jawaban dengan kategori cukup baik sebanyak 19 orang responden dengan persentase sebesar 47.50%. Kemudian disusul oleh hasil sebaran dengan kategori baik dengan responden sebanyak 17 orang responden dengan persentase sebesar 42% sedangkan pada kategori kurang baik dengan jumlah responden sebanyak 4 orang responden dengan persentase sebesar 10.50%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan dari hasil kuesioner tentang pengawasan retribusi kebersihan dan penanggulangan pengolahan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau kepada kios/toko di dalam pasar sebagaimana hasil tabel berikut:

Tabel V.14 Rekapitulasi Hasil Sebaran Kuesioner Tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Kepada Pemilik Toko Atau Usaha Di Luar Pasar Atau Di Tepi Jalan Umum

N	Indikator	Tanggapan Responden			ah
		Baik	ukup Baik	urang Baik	
1	Prosedur	30	24	6	60
		50%	40 %	10 %	00 %
2	Standar	33	22	5	60
		55%	36.67 %	8.3 %	00 %
3	Ketelitian	27	26	7	60
		45%	43.33 %	11.67%	00 %
4	Pengukuran Pekerjaan	30	24	6	60
		50%	40%	10%	00%
5	Perbaikan	35	20	5	60
		8.33%	33.33%	8.33 %	00%
Jumlah		**155**	**116**	**29**	**300**
Rata-rata		**3**	**23**	**6**	**6**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	1			**0**
	5 1 . 6 7 %	**38.6 7 %**	**9.66 %**	**)0 %**

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada rekapitulasi hasil sebaran kuesioner tentang pengawasan retribusi kebersihan dan penanggulangan pengolahan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau kepada pemilik toko atau usaha di luar pasar atau di tepi jalan umum didominasi oleh jawaban dengan kategori baik sebanyak 31 orang responden dengan persentase sebesar 51.67%. Kemudian disusul oleh hasil sebaran dengan kategori cukup baik dengan responden sebanyak 23 orang responden dengan persentase sebesar 38.67% sedangkan pada kategori kurang baik dengan jumlah responden sebanyak 6 orang responden dengan persentase sebesar 9.66%.

Tabel V.15 Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

N	**Jenis Pedagang**	**Tanggapan Responden**			
		Baik	**ukup Baik**	**urang Baik**	**ah**
1	Kios/oko di dalam pasar	**1 7**	**19**	**4**	**4 0**
		4 2 %	**47.5 0 %**	**10.50 %**	**1 0 0 %**
2	Toko/usaha di luar pasar atau di	**3 1**	**23**	**6**	**6 0**
		5 1	**38.6 7**	**9.66 %**	**1 0**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	tepi jalan umum	.67%	%		0%
Jumlah		**48**	**42**	**10**	**100**
Persentase Rata-Rata		**24**	**21**	**5**	**50**
		46.84%	**43.09%**	**10.08%**	**00%**

Sumber: Data Olahan, 2020

Secara keseluruhan bahwa pada Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau mendapatkan hasil skor akhir dengan kategori baik dengan skor 24 dengan persentase rata-rata sebesar 46.84% kemudian pada kategori cukup baik dengan skor sebesar 21 dan persentase rata-rata sebesar 43.09% sedangkan pada kategori kurang baik dengan skor sebesar 5 dengan persentase rata-rata 10.08%

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa prosedur pengangkutan sampah di Kabupaten Bengkalis berawal dari proses pewadahan. Proses ini biasanya dilakukan dengan meletakkan atau mengemas sampah pada kantong plastik atau semacamnya untuk memudahkan mengambil sampah oleh petugas kebersihan. Kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan. Proses pengumpulan ini dilakukan oleh petugas dengan mengangkut sampah dari setiap lokasi-lokasi tumpukkan sampah. Setelah dilakukan pengumpulan dengan mengangkat sampah ke truk yang langsung menuju TPA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam pengangkutan sampah yaitu dari jenis sampah yang di angkut adalah sampah yang rumah tangga dan sampah pasar yang cenderung berisi sampah basah maupun plastik kemasan. Sampah yang angkut juga sampah yang telah di kemas kedalam plastik atau wadah sehingga memudahkan petugas dalam mengangkut sampah juga menghindari sampah menjadi bertebar atau berserakan.

Selain dari sisi pengangkutan juga dilihat dari sisi retribusi yang merupakan salah satu aspek pendapatan daerah guna membiayai pembangunan di daerah. Tantangan yang di hadapi dalam retribusi adalah respon, sehingga respon masyarakat sangat penting. Respon yang dari masyarakat cukup baik yang dilihat dari penerimaan retribusi yang cukup baik dengan hampir mendekati target 100%. Sedangkan dari sisi dari pengangkutan masih ditemukan keluhan adanya pengangkutan yang belum tuntas yaitu masih ada sampah yang tercecer saat proses pengangkutan dilakukan dan tidak di bersihkan oleh petugas. Sehingga dalam hal ini diharapkan ada perbaikan kinera khusus bagi petugas pengangkutan sampah.

Kesadaran adalah hal yang harus dimiliki baik dari petugas dalam melakukan pekerjaannya sehingga tidak terjadi sampah yang tercecer saat melakukan pengangkutan sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat. Selain dari segi petugas, masyarakat juga harus memiliki kesadaran dalam perihal membayar iuran kebersihan dalam menunjang pelayanan kebersihan.

Ketegasan khususnya bagi petugas yang bekerja kurang baik seperti pada saat melakukan pengangkutan sampah sehingga tidak ada lagi sampah yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tercecer dan memberikan rasa puas pada masyarakat terhadap kinerja petugas kebersihan. Ketegasan yang dimaksud adalah adanya pemberian sangsi bagi petugas yang tidak menjalankan pekerjaannya dengan baik.

Sosialisasi dan peneguran adalah hal yang juga biasa dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis. Sosialisasi yang dilakukan adalah tentang pentingnya kebersihan dan pentingnya membayar iuran sampah tepat waktu demi kelancaran pelayanan kebersihan. Peneguran dilakukan biasanya kepada masyarakat yang tidak tepat membayar iuran dan bahkan masih ada masyarakat yang tidak mau membayar iuran sampah.

Berdasarkan ungkapan di atas hambatan yang dirasakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis diketahui beberapa hambatan seperti masih kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam membayar iuran kebersihan. Sedangkan hambatan lainnya adalah dari segi petugas kebersihan yaitu kurangnya maksimal kinerja petugas pengangkut sampah khususnya saat mengankut sampah ke truk.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pengawasan Retribusi Kebersihan dan Penanggulangan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau diketahui beberapa kesimpulan yaitu:

1. Prosedur

   Pada indikator prosedur berada pada kategori cukup baik. Hal ini juga didukung oleh adanya prosedur terkait dengan pengumpulan yang dilakukan oleh petugas dengan mengangkut sampah dari setiap lokasi-lokasi tumpukkan sampah. Setelah dilakukan pengumpulan dengan mengangkat sampah ke truk yang langsung menuju TPA.

2. Standar

   Pada indikator standar berada pada kategori baik dengan adanya pengangkutan sampah dilakukan masih menyisakan sampah atau tercecer yang tidak terlalu banyak namun cukup mengganggu pemandangan. Serta masih banyak masyarakat yang belum mengemas sampah mereka dengan baik karena ada beberapa sampah yang tidak di ikat serta terjadi gangguan pada hewan hewan sekitar yang memberi kesan berserakkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Ketelitian

   Pada indikator ketelitian berada pada kategori baik dengan masih ada tebang pilih pemungutan retribusi oleh petugas sehingga adanya kesan tidak merata karena adanya masyarakat yang sengaja di ditagih retribusi sampah.

4. Pengukuran Pekerjaan

   Pada indikator pengukuran pekerjaan berada pada kategori baik dengan petugas masih belum baik dalam mengangkut sampah yaitu masih tercecernya sampah dan tidak dibersihkan kembali oleh petugas serta tidak semua sampah di kemas oleh masyarakat.

5. Perbaikan

   Pada indikator perbaikan berada pada kategori baik dengan Kesadaran adalah hal yang harus dimiliki baik dari petugas dalam melakukan pekerjaannya sehingga tidak terjadi sampah yang tercecer saat melakukan pengangkutan sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat. Selain dari segi petugas, masyarakat juga harus memiliki kesadaran dalam perihal membayar iuran kebersihan dalam menunjang pelayanan kebersihan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seharusnya Dinas Lingkungan Hidup lebih meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan kebersihan khususnya bagi petugas pengangkut sampah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kepada masyarakat sebaiknya bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan menjalankan kewajiban membayar iuran tepat waktu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia

Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers

Faried, Ali. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi: dari Pemikiran Paradigmatik menuju Redefinisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Feriyanto, Endang Shyta Triana 2015. *Pengantar Manajemen (3 In 1).* Tamanwinagun : Mediatera

Hamim, Sufian. 2005. *Administrasi Organisasi dan Manajemen.* Pekanbaru: UIRPress

Hamim, Sufian. 2015. *Administrasi, Organisasi dan Manajemen.* Pekanbaru, Uir Press.

Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen.* Yogyakarta: BPFE

Handoko. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara

Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika

Pasolong, Harbani. *2014. Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta

Rachmat, Kriyantono. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisaso, komunikasi pemasaran.* Jakarta: Kencana

Schermerhorn. 2002. *Pengawasan dalam Manajemen*. Jakarta : Bina Aksara

Siagian , P.Sondang, 2003. *Filsafat Administrasi,* Jakarta, Bumi Aksara.

Siagian, Sondang., P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi. Pertama).* Jakarta: Binapura Aksara

Siagian, Sondang., P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi. Pertama).* Jakarta: Binapura Aksara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siahaan, Marihot Pahala. 2007. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Siahaan. 2007. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Siswanto, H.B. *2005*. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD.* Bandung: Alfabeta

Syafiie, Kencana Inu 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta: Bumi Askara

Syafri, Wirman 2003. *Studi tentang Administrasi Publik*. Jatinagor : Erlangga

Syafri, Wirman. 2012. *Studi tentang Administrasi Publik*. Jatinangor : Erlangga

Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers

Winardi, 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru, UIR Press

Zulkifli, 2009. *Fungsi-Fungsi Manajemen.* Pekanbaru, UIR.

Zulkifli, Arif. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Salemba Teknik

Dokumen:

Laporan Akutabilitas Kinerja Dinas Pendapatan Kabupaten Bengkalis, 2019

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, 2019

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pedoman Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :